

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA PT. INOVASI MUDA
ANGKOLA DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN DI DESA LEMBAH LUBUK RAYA
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**Oleh
MAIMUNAH PASARIBU
NIM: 2030100010**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA PT. INOVASI MUDA
ANGKOLA DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN DI DESA LEMBAH LUBUK RAYA
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**Oleh
MAIMUNAH PASARIBU
NIM: 2030100010**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

2025

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA PT. INOVASI MUDA
ANGKOLA DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN DI DESA LEMBAH LUBUK RAYA
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Komunikasi Dan Penyiaran Islam*

Oleh

**MAIMUNAH PASARIBU
NIM. 2030100010**

PEMBIMBING I

15/5/25

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

PEMBIMBING II

Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I
NIP. 199104172019032007

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Skripsi
a.n Maimunah Pasaribu
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Maret 2025
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

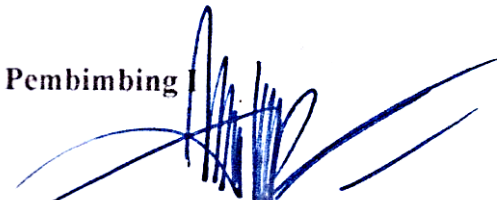
Assalamualaikum wr. Wb

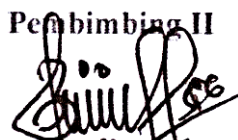
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Maimunah Pasaribu** yang berjudul : **“Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Pembimbing II

Nurfitriani M. Siregar, M. Kom. I
NIP. 1991041172019032007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maimunah Pasaribu
NIM : 2030100010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **“Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”,**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Maret 2025
Pembuat Pernyataan,



Maimunah Pasaribu
NIM. 2030100010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maimunah Pasaribu
NIM : 2030100010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan ”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : Maret 2025

Saya yang menyatakan,


2CBE0AMX261204776
Maimunah Pasaribu
NIM. 2030100010

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimunah Pasaribu
Tempat / Tgl Lahir : Purwakarta, 29 Oktober 2002
NIM : 2030100010
Fakultas / Prodi : FDIK / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Maret 2025
Pembuat Pernyataan,



Maimunah Pasaribu
NIM. 2030100010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Maimunah Pasaribu
NIM : 2030100010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I
NIP. 199104172019032007

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I
NIP. 199104172019032007

Dr. Mhd. Latip Kahpi, M. Kom I.
NIP. 19912242019031008

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A.
NIP.19680811199931002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025
Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai
Hasil Nilai : Lulus / 83,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 99 / Un.28/F.4c/PP.00.9/05/2025

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola Dalam
Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk
Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Maimunah Pasaribu
NIM : 2030100010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 07 Mei 2025
Dekan,

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama: Maimunah Pasaribu

NIM: 2030100010

Judul: Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kualitas hidup yang sehat dan nyaman. Pengelolaan sampah berbasis komunitas menjadi sebuah solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan lingkungan akibat pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Bengkel Sampah serta strategi komunikasi yang diterapkan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Masalah kebersihan lingkungan menjadi isu penting yang memerlukan strategi pengelolaan berbasis komunitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola Bengkel Sampah melakukan berbagai upaya, seperti sosialisasi kepada masyarakat, sosialisasi di sekolah, pemanfaatan media sosial, dan kegiatan lingkungan berbasis komunitas. Dalam hal strategi komunikasi, pengelola Bengkel Sampah menggunakan empat strategi komunikasi utama (1) Redudancy, diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi secara berkala; (2) Edukatif, diterapkan melalui sosialisasi dan edukasi dengan pendekatan langsung kepada masyarakat; (3) Informatif, memastikan informasi mengenai program Bengkel Sampah tersampaikan dengan baik melalui media sosial dan pelatihan; (4) Persuasif dilakukan melalui ajakan yang bersifat motivasional dan menyentuh aspek emosional masyarakat. Strategi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori komunikasi lingkungan, khususnya strategi komunikasi pengelola dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengelola Bengkel Sampah dalam merancang pendekatan personal dan kolaboratif untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan manfaat bagi ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kebersihan Lingkungan, Bengkel Sampah.

ABSTRAC

Name: Maimunah Pasaribu

NIM: 2030100010

Title: Communication Strategy of Waste Workshop Managers in Improving Environmental Cleanliness in Lembah Lubuk Raya Village, West Angkola District, South Tapanuli Regency.

Environmental cleanliness is one of the important aspects in creating a healthy and comfortable quality of life. Community-based waste management is an effective solution to overcome environmental problems caused by environmental pollution. This study aims to determine the activities carried out by the managers of the Garbage Workshop and the communication strategies applied in improving environmental cleanliness in Lembah Lubuk Raya Village, West Angkola District, South Tapanuli Regency. The problem of environmental cleanliness is an important issue that requires a community-based management strategy. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the managers of the Garbage Workshop make various efforts, such as socialization to the community, socialization in schools, utilization of social media, and community-based environmental activities. In terms of communication strategy, the managers of the Garbage Workshop use four main communication strategies (1) Redundancy, implemented through periodic socialization and education activities; (2) Educational, implemented through socialization and education with a direct approach to the community; (3) Informative, ensuring that information about the Garbage Workshop program is conveyed well through social media and training; (4) Persuasive is done through motivational invitations and touches the emotional aspects of the community. This strategy has succeeded in increasing public awareness and active participation in maintaining environmental cleanliness. Theoretically, this study contributes to the development of environmental communication theory, especially the communication strategy of managers in community-based waste management. Practically, this study can be a guide for Bengkel Sampah managers in designing personal and collaborative approaches to improve environmental cleanliness and benefits for the community's economy.

Keywords: Communication Strategy, Environmental Cleanliness, Garbage Workshop.

خلاصة

الاسم : ميمونة باساريبو
الرقم : 2030100010
العنوان : استراتيجية الاتصال لمديري ورش عمل النفايات في تحسين نظافة البيئة في قرية ليمباه لوبوك رايا، منطقة غرب أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي.

تعتبر نظافة البيئة جانباً مهماً في خلق نوعية حياة صحية ومريحة. إن إدارة النفايات المجتمعية تشكل حلاً فعالاً للتغلب على المشاكل البيئية الناجمة عن التلوث البيئي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الأنشطة التي يقوم بها مديرو ورشة النفايات واستراتيجيات الاتصال التي يتم تنفيذها لتحسين النظافة البيئية في قرية ليمباه لوبوك رايا، منطقة غرب أنكولا، منطقة جنوب تابانولي. تعتبر مشكلة نظافة البيئة قضية هامة تتطلب استراتيجيات إدارة تعتمد على المجتمع. تعتمد هذه الدراسة على الأساليب النوعية مع تقنيات جمع البيانات في شكل المقابلات والملاحظات والتوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة أن إدارة ورشة النفايات بذلت جهوداً متعددة، مثل التواصل مع المجتمع، والتواصل في المدارس، والاستفادة من وسائل التواصل الاجتماعي، والأنشطة البيئية المجتمعية. من حيث استراتيجية الاتصال، تستخدم إدارة ورشة النفايات أربع استراتيجيات اتصال رئيسية (1) التكرار، والتي يتم تنفيذها من خلال أنشطة التنشئة الاجتماعية والتعليم المنتظمة؛ (2) تربوي ويتم تنفيذه من خلال التنشئة الاجتماعية والتعليم مع التعامل المباشر مع المجتمع؛ (3) إعلامي، والتأكد من نقل المعلومات حول برنامج ورشة عمل النفايات بشكل جيد من خلال وسائل التواصل الاجتماعي والتدريب؛ (4) الإقناع يتم من خلال الدعوات التحفيزية ويمس الجوانب العاطفية للمجتمع. وقد نجحت هذه الاستراتيجية في زيادة الوعي العام والمشاركة الفعالة في الحفاظ على نظافة البيئة. من الناحية النظرية، يساهم هذا البحث في تطوير نظرية الاتصال البيئي، وخاصة استراتيجيات الاتصال للمديرين في إدارة النفايات المجتمعية. ومن الناحية العملية، يمكن أن يكون هذا البحث بمثابة دليل لمديري ورش النفايات في تصميم مناهج شخصية وتعاونية لتحسين النظافة البيئية وتحقيق فوائد للاقتصاد المجتمعي.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الاتصال، نظافة البيئة، ورشة القمامة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu tentang keislaman yang dapat dijadikan bekal hidup bagi umat Islam untuk hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: **“Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**, disusun untuk memenuhi tugas dan syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Bagi penulis penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terdapat tantangan dan rintangan yang penulis hadapi selama proses penyusunan skripsi ini dikarenakan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan selesainya skripsi ini tentunya karena dukungan serta bantuan dari berbagai pihak.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan

terimakasih kepada:

- a) Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan; Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- b) Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan; Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan; Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku wakil Dekan bidang Administrasi Umum; Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- c) Ibu Nurfitriani M Siregar, M.Kom.I. selaku ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- d) Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang tulus dan sangat berharga bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

- e) Bapak Drs. Mursalin Harahap, Kabag Tata Usaha; Bapak Mukti Ali, S.Ag Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak dan Ibu karyawan yang telah memberikan layanan akademik yang baik untuk mendukung kesuksesan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
- f) Bapak Dr. Ichwansyah Tampubolon, M.Ag selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama perkuliahan.
- g) Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum sebagai kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah menyediakan sbuku-buku pendukung penulisan skripsi.
- h) Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membimbing, mendidik serta membantu penulis selama perkuliahan sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
- i) Nazamuddin Siregar, S.T, selaku founder Bengkel Sampah yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di Bengkel Sampah serta kepada para pengurus Bengkel Sampah. Tanpa bantuan dan keterbukaannya, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar. Semoga Bengkel Sampah bisa terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi banyak orang dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengubah sampah

menjadi berkah yang bermanfaat bagi masyarakat.

- j) Wanda Syariah Harahap, S.Sos terima kasih sudah hadir dalam perjalanan ini yang setiap harinya tidak selalu mudah, namun Wanda hadir dengan ketenangan dan pemahaman yang membuat segala sesuatunya terasa lebih mudah. Penulis sangat menghargai setiap dukungan, setiap kata-kata yang seringkali menenangkan lebih berarti dari yang terlihat dan setiap kesempatan yang kita lalui bersama. Wanda hadir seperti langit luas yang memberi ruang untuk berpikir, dan seperti pohon rindang yang meneduhkan, teruntuk senyuman yang menerima kekurangan dan luasnya pikiran yang menghargai perbedaan Wanda adalah sekumpulan anugrah; semoga hal-hal baik selalu beriringan dengan Wanda, penulis berharap agar Wanda selalu dikayakan dengan kebaikan, bertumbuhlah dimanapun Wanda berada semoga musimmu selalu menyenangkan. Semoga kita terus bertumbuh bersama sebagai manusia, tanpa kehilangan maknanya.
- k) Ika Apriani Nasution, S.Pd terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini menjadi teman yang penuh pengertian, yang tanpa banyak kata tetapi tetap penuh makna dengan caranya sendiri dan setiap dukungan yang tanpa sadar telah membuat banyak hal terasa lebih ringan. Teruntuk senyuman yang menerima kekurangan dan luasnya pikiran yang menghargai perbedaan Ika adalah sekumpulan anugrah; semoga hal-hal baik selalu beriringan dengan Ika, penulis berharap agar Ika selalu dikayakan dengan kebaikan, bertumbuhlah dimanapun Ika berada semoga musimmu selalu menyenangkan. Semoga kita terus bertumbuh dan menjadi bagian dari perjalanan panjang yang penuh cerita

baik.

- l) Winda Sari Lase, S.Sos dan Ismi Anriza Azizah Nasution, S.Sos terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan yang berperan penting dalam proses pembuatan proposal skripsi hingga tahap skripsi ini, karena telah memberikan dorongan, bantuan, arahan, dan meluangkan waktu pada setiap prosesnya, mungkin jika waktu itu kalian tidak mengulurkan bantuan mungkin penulis akan sedikit lebih lambat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian, dan semoga Allah memudahkan kalian untuk mewujudkan keinginan- keinginan baik yang pernah kalian ceritakan.
- m) Khotimah Hasibuan, teman baik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis ketika sedang menghadapi hari-hari berat dan terima kasih karna sudah selalu memberikan apresiasi atas segala pencapaian yang diraih oleh penulis. Teruntuk Khotimah, ingatlah bahwa kamu adalah pribadi yang berharga, layak mendapatkan segala hal baik dalam hidupmu. Semoga segala kebaikan yang telah kamu berikan kembali padamu dalam bentuk yang lebih besar.
- n) Suci Syahfiri, S.E. dan Jussanti Sitompul, S.E terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman sekamar saya di tempat persinggahan selama perkuliahan terima kasih atas kebaikan, kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan selama masa perkuliahan ini.
- o) Siti Aisyah Artina Febriyanti S.Sos, Hayati Lubis S.Sos, dan Lely Asyuro S.Sos kakak tingkat yang selalu membantu penulis ketika menghadapi kendala dalam perkuliahan, terima kasih atas bantuan yang telah kalian

berikan. Semoga selalu Allah mempermudah urusan kalian.

- p) Ikhsan Harahap yang selalu saya mintai bantuan ketika melakukan penelitian di lapangan, serta penulis ucapkan terimakasih kepada Yulianna Hasibuan, S.Pd Salsabila Nasution, S.Pd dan Amelia Putri yang seringkali saya repotkan untuk meminta bantuan.
- q) Teman-teman seperjuangan KPI'20, terima kasih atas setiap momen kebersamaan kita pada masa perkuliahan.

Dengan penuh hormat dan rasa syukur, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua penulis, Ayah Pangihutan Pasaribu dan Mama Rodiah Ritonga. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar peran Ayah dan Mama dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terima kasih atas doa yang selalu mendahului setiap perjalanan penulis, atas keikhlasan yang tak terukur, serta cinta kasih dan kesabaran yang tak terbalaskan. Segala dukungan, setiap pengorbanan, setiap tetes keringat, setiap perjuangan Ayah dan Mama menjadi alasan dan kekuatan terbesar yang membuat penulis mampu untuk terus melangkah dan menyelesaikan tugas skripsi ini. Semua pencapaian ini terwujud berkat doa, ridha dari Ayah dan Mama. Terima kasih atas kebaikan yang selalu Ayah dan Mama lakukan kepada siapapun, sehingga saat penulis jauh dari kalian; penulis dikelilingi oleh orang-orang baik. Skripsi ini merupakan bentuk hasil dari tugas akhir akademik, tetapi bagi penulis ini adalah bagian dari janji penulis untuk terus berusaha menjadi pribadi yang dapat membanggakan Ayah dan Mama. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan,

kebahagiaan, dan umur yang penuh berkah. Tolong hidup lebih lama lagi, karna proses menemani penulis masih panjang dan penulis selalu berharap ada Ayah dan Mama didalamnya. Begitupula kepada adik-adik penulis dengan penuh kasih, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bulan Ramadhani Pasaribu, Ahmad Anjua Pasaribu, Dipatiur Pasaribu, Rizky Auro Pasaribu, yang menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk menempuh pendidikan ini dan mereka menjadi motivasi bagi penulis untuk berusaha menjadi contoh yang terbaik bagi mereka. Semoga kita selalu tumbuh bersama, saling menguatkan, dan diberi mampu untuk mencapai impian masing-masing. Tumbuh lebih baik adik-adikku, jadi lebih baik dibanding diriku ya! Dan untuk seluruh keluarga besar penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karna telah menjadi sumber doa, dukungan, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini menjadi wujud dari rasa syukur dan hormat penulis kepada keluarga besar, penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan kebahagiaan kepada kita semua.

Penulis skripsi menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman, sehingga skripsi ini mungkin masih banyak kekurangannya. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis menyajikan karya ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Maret 2025
Penulis

Maimunah Pasaribu
NIM. 2030100010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- 2) Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
وْ	fathāh dan wau	Au	a dan u

- 3) *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اْيْ	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
يْ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وْ....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

i. Latar Belakang Masalah.....	1
ii. Batasan Istilah	6
iii. Rumusan Masalah	8
iv. Tujuan Penelitian.....	8
v. Manfaat Penelitian.....	9
vi. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori	11
i. Teori Komunikasi Lingkungan.....	11
ii. Pengertian Strategi Komunikasi	16
iii. Bengkel Sampah	29
iv. Kebersihan Lingkungan.....	31
2. Penelitian Terdahulu	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1) Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	40
2) Jenis dan Metode Penelitian.....	40
3) Subjek dan Objek Penelitian	41
4) Informan.....	42
5) Sumber Data.....	44
6) Teknik Pengumpulan Data.....	45
7) Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
8) Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
i. Latar Belakang Berdirinya Bengkel Sampah	51
ii. Identitas Lembaga.....	52
iii. Visi dan Misi Bengkel Sampah	53
iv. Program dan Layanan Bengkel Sampah.....	54

v. Kepengurusan Bengkel Sampah.....	55
2. Deskripsi Data Penelitian.....	55
3. Analisis Data	56
4. Pembahasan Hasil Penelitian	57
5. Analisis Hasil Penelitian	77
6. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan.....	82
b. Implikasi Hasil Penelitian	82
c. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.1	Rincian Jadwal Penelitian	39
Tabel III.2	Data Nasabah Sebagai Informan Penelitian	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi ilmu komunikasi pada era reformasi menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat dalam berbagai golongan, komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan antara satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari seperti rumah tangga, di sekolah, di kampus, di kantor, dimanapun kita berada tidak terlepas dari komunikasi.

Tentunya diperlukan strategi dalam berkomunikasi strategi komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mempengaruhi khalayak untuk memahami apa yang kita sampaikan baik bersifat informatif maupun hal-hal yang dianggap penting bagi seseorang dalam meningkatkan pemahaman tentang suatu isu maupun gagasan yang ingin dijalankan baik secara individu maupun sekelompok orang dibutuhkan metode dalam menyampaikan pesan agar dapat mempengaruhi khalayak dalam mengikuti pesan yang disampaikan.

Di era globalisasi dan pertumbuhan populasi yang pesat pengelolaan sampah menjadi tantangan kritis yang harus dihadapi oleh pemerintah serta masyarakat sehingga meningkatnya volume sampah dan minimnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang tidak bertanggung jawab tentunya berdampak negatif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Masalah mengenai sampah bukanlah hal yang asing di Indonesia volume sampah yang terus meningkat menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada awal tahun 2023 total produksi

sampah nasional telah mencapai 38,6 juta ton. Data ini diperoleh dari laporan yang disampaikan oleh 365 kabupaten atau kota di Indonesia. Apabila seluruh 514 kabupaten atau kota melaporkan data mereka, diperkirakan jumlah timbunan sampah nasional bisa mencapai 64,6 juta ton¹.

Sebagian besar sampah yang dihasilkan saat ini berasal dari sampah rumah tangga kegiatan usaha, bahkan diperkirakan hanya 40 sampai 60 persen sampah yang dapat diangkut ke lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sisanya terbuang sembarangan. Bertambahnya jumlah produksi sampah yang signifikan dipengaruhi oleh perkembangan kota yang sangat pesat dari jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi, sebagian besar produksi sampah yang paling banyak disumbangkan oleh wilayah perkotaan, hal ini dikarenakan kota memiliki skala aktivitas yang lebih besar dibanding wilayah pedesaan.²

Oleh sebab itu sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan keterbatasan lahan untuk pembuangan akhir adalah masalah yang harus dipecahkan, sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga.³ apabila sampah-sampah tersebut dibiarkan, maka akan terjadi penimbunan sampah yang pada akhirnya menimbulkan kerusakan lingkungan yang merugikan masyarakat. Selain itu juga polusi udara, tanah, air yang disebabkan oleh sampah juga dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia.

¹Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <https://www.menlhk.go.id/news/terapkan-peta-jalan-pengurangan-sampah-klhk-apresiasi-eo-produsen/> (diakses tanggal 17 Januari 2024 pukul 06.30 WIB).

² V.V.Octovianus, dkk, *Penanganan dan Pengelolaan Persampahan*, (Makassar: Chakti Pustaka Indonesia, 2022) hlm.02

³ Ibid, hlm.12.

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dan mengelola sampah adalah dengan merumuskan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelola Sampah (UUPS) di dalam UUPS terdapat penjelasan secara tegas bahwa setiap orang memiliki hak dan komitmen dalam pengelolaan sampah yang bertujuan mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang tidak berbahaya bagi ekosistem.⁴

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan akibat pengelolaan sampah yang tidak tepat masih menjadi tantangan yang serius dalam Q.s Al-A'raf : 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

Prof. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa ayat ini merupakan larangan bagi manusia untuk membuat kerusakan di muka bumi setelah Allah SWT menciptakannya dalam keadaan seimbang, harmonis, dan penuh keteraturan. Kerusakan yang dimaksud meliputi berbagai bentuk penyimpangan, baik dalam tatanan alam, sosial, maupun moral. Manusia diperintahkan untuk menjaga dan merawat bumi, bukan justru merusaknya dengan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan dan

⁴ Badan Legislasi, DPR, Undang-undang Republik Indonesia Tentang pengelolaan Sampah, <https://www.dpr.go.id>, 24/10/2022, (diakses tanggal 17 Januari 2024 pukul 06.30 WIB).

keberlanjutan. Selain itu, ayat ini juga menganjurkan agar manusia senantiasa berdoa kepada Allah SWT dengan sikap *khauf* (takut) dan *raja'* (harapan), karena rahmat-Nya dekat dengan orang-orang yang senantiasa berbuat baik⁵.

Ayat ini mengingatkan kita pentingnya menjaga kelestarian alam dan menjadi pengingat bagi kita sebagai umat manusia untuk bertanggungjawab menjaga bumi sebagai amanah yang diberikan oleh Allah SWT.

Pengurangan sampah yang dimaksud adalah meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan sampah, sedangkan kegiatan penanganan sampah yang dimaksud meliputi pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenisnya serta pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara kemudian ke Tempat Pembuangan Terakhir (TPA).

Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab bagi pemerintah saja melainkan masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus bertanggung jawab menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, dalam hal ini harus ada kerjasama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah.

Pemerintah kota telah menyediakan tempat sampah khusus untuk memilah sampah, namun usaha masyarakat dalam memilah sampah tidak diapresiasi karena ketika masuk ke truk sampah, sampah yang telah dipisahkan digabungkan kembali ketika sampai di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Mengacu pada UUPS, untuk mengatasi masalah dibutuhkan program-program pengelolaan sampah agar tidak

⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah, Jilid V* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.123.

terjadi penimbunan sampah di TPA, tetapi menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna dan jual.

Berdasarkan observasi awal bersama Nazamuddin Siregar selaku *founder* Bengkel Sampah di Desa Lembah Lubuk Raya. Kecamatan, Angkola Barat. Kabupaten, Tapanuli Selatan. Terdapat permasalahan sampah yang tidak berkesudahan dan menjadi masalah serius yang memerlukan penanganan yang tepat maka, terbentuklah sebuah lembaga yang berfokus pada *waste management startup* adalah sebutan untuk perusahaan rintisan yang berfokus pada pengelolaan limbah dengan menggunakan teknologi inovasi untuk mengembangkan solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam mengelola sampah.⁶

Bengkel Sampah yang bertempat di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Bengkel Sampah yang didirikan oleh Nazamuddin Siregar selaku pengelola pada tahun 2021 yang telah mendapatkan surat izin pendirian lembaga atas izin oleh PT. Perorangan, atas nama PT. INOVASI MUDA ANGKOLA atau yang banyak dikenal dengan sebutan Bengkel Sampah didirikan atas dasar kekhawatirannya terhadap kebersihan lingkungan di desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap sampah plastik yang berserakan disekitar sawah, pekarangan rumah warga, dan tempat pemandian umum. Sehingga tergerak untuk mencari solusi mengenai permasalahan mengenai sampah sehingga Nazamuddin Siregar berinisiatif mendirikan Bengkel Sampah dengan tujuan meningkatkan kebersihan lingkungan melalui strategi komunikasi yang efektif

⁶ Nazamuddin Siregar, *Founder* Bengkel Sampah, Wawancara (Via *Google Meet*, 24 April 2024, Pukul 16.00 WIB).

yang juga terinspirasi dari rekannya Abdul Latif Nasution yang telah berhasil mendirikan perusahaan *startup* Jual Beli Sampah bernama Kepul di Medan.

Dimulai dari Bengkel Sampah selain *waste management* secara global dan menjadi pembina Bengkel Sampah di desa dan sekolah yang ada di kabupaten Tapanuli Selatan dan Padangsidimpuan terdapat 12 Bank Sampah dengan 500 nasabah dan 8 sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah).

Salah satu alternatif yang sudah dirancang untuk mengatasi masalah tentang sampah diberbagai daerah di Indonesia adalah Bank Sampah yang pertama kali dicetuskan oleh Bambang Suwerda yang berinisiatif untuk menyelamatkan lingkungan dari polusi yang ditimbulkan oleh sampah.⁷

Oleh karena itu, sampah menjadi salah satu masalah yang memerlukan penanganan yang tepat, karena jika tidak ditangani masalah mengenai sampah akan menjadi masalah yang serius dan merugikan manusia. Banyak cara yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menanganinya. Namun masih saja masyarakat tidak peduli terhadap tumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan, kesehatan masyarakat, dan menimbulkan dampak negatif lainnya.

Tantangan utama dalam pengelolaan sampah serta keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia menjadi hambatan dalam mengelola dan memproses sampah dengan tepat, maka strategi komunikasi menjadi krusial dalam mengedukasi dan membangun kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Menciptakan pemahaman terkait dampak buruk

⁷ Bambang Suwerda Tokoh inspirasi, <https://tokohinspirasi.id>, 28/01/2019, (diakses tanggal 17 Januari 2024 pukul 07.20 WIB).

dari sampah yang tidak terkelola dan mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam solusi yang berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka judul yang diangkat oleh peneliti yaitu **“Strategi Komunikasi Pengelola PT. INOVASI MUDA ANGKOLA Bengkel Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**

B. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai terminologi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membatasi pada definisi masalah. Agar menghindari kerancuan dalam memahami istilah-istilah teks, maka peneliti mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi adalah cara, teknik, dan metode dalam mencapai suatu tujuan bukan hanya sebuah perencanaan maupun sebagai *planning*, namun menunjukkan penerapan serta pelaksanaan langkah-langkah yang tepat secara terstruktur, efektif, dan efisien dalam pelaksanaannya.⁸ sedangkan komunikasi yaitu proses penyampaian pesan kepada komunikan sehingga dapat disimpulkan dari kedua istilah tersebut bahwa strategi komunikasi adalah sebuah kombinasi dari semua unsur komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan yang optimal.⁹

⁸ Sumper Mulia, dkk *Strategi Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Prenada,2022) hlm.58.

⁹ Athik Hidayatullah, dkk, *Komunikasi Korporat Teori dan Praktis*, (Sumatera Barat: Get Press Indonesia,2023), hlm.58.

2. Pengelola

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Masih menurut KBBI pengertian pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁰

3. PT. Inovasi Muda Angkola

PT. Inovasi Muda Angkola atau yang banyak dikenal dengan Bengkel Sampah adalah perusahaan *startup* pengelolaan sampah terpadu yang berada di Tapanuli Selatan. Bengkel Sampah berdiri sejak 2021 dan telah memberi manfaat bagi masyarakat serta lingkungan. Bengkel Sampah terus berinovasi untuk menciptakan aplikasi untuk manajemen pengelolaan sampah, bank sampah, dan edukasi lingkungan.¹¹

4. Kebersihan Lingkungan

Kebersihan Lingkungan adalah suatu ilmu dan seni dalam mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manusia, dalam pengelolaan lingkungan sehingga dapat tercapai kondisi yang bersih, sehat, nyaman, aman dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Menurut WHO (*World Health Organization*) kebersihan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang

¹⁰ KBBI, <https://kbbi.web.id/pengelola.html>, (diakses tanggal 17 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB).

¹¹ Bengkel Sampah, <https://bengkelsampah.com>, (diakses tanggal 17 Januari 2024 Pukul 12.47 WIB).

harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat bagi manusia.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan peneliti, secara umum masalah dalam penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan: “Strategi Komunikasi Pengelola PT. INOVASI MUDA ANGKOLA Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan” pernyataan tersebut selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan pengelola PT. INOVASI MUDA ANGKOLA Dalam Meningkatkan Kebersihan Di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana strategi komunikasi pengelola PT. INOVASI MUDA ANGKOLA dalam berbagai kegiatan Meningkatkan Kebersihan Di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan peneliti maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan PT. INOVASI MUDA ANGKOLA Dalam Meningkatkan Kebersihan di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹² Wp_user, <https://keslingkit.id/kebersihan-lingkungan-menurut-para-ahli/>, (diakses tanggal 04 Juni 2024 Pukul 02.11 WIB).

2. Untuk mengetahui strategi komunikasi Pengelola PT. INOVASI MUDA ANGKOLA Dalam Meningkatkan Kebersihan Di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbangan kontribusi pemikiran kepada pembaca untuk khazanah pengetahuan serta pengembangan wawasan dalam kajian ilmu komunikasi, memberikan tambahan referensi ilmiah bagi literatur akademik di bidang studi lingkungan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam menangani isu-isu lingkungan di berbagai tingkat, mulai dari lokal hingga nasional dan diharapkan dapat mendorong penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan spesifik di bidang lingkungan serta dapat menjadi salah satu referensi pada penelitian lanjutan baik secara individu maupun kelompok.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dan masukan kepada Bengkel sampah dalam meningkatkan pelayanan yang maksimal melalui kegiatan sosialisasi, memberi edukasi kepada masyarakat terkait sampah agar dapat meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan khususnya bagi masyarakat di Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan penulisan skripsi, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan untuk memperlihatkan secara jelas struktur penelitian ini, perlu disajikan bab demi bab untuk memberikan gambaran sistematis mengenai penelitian ini.
- BAB II** Kajian pustaka yang memuat tentang landasan teori mengenai strategi, komunikasi, pengelola, bengkel sampah, landasan teori, serta penelitian terdahulu.
- BAB III** Metodologi penelitian yang memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- BAB IV** Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum Bengkel Sampah, gambaran khusus bagaimana strategi komunikasi bengkel sampah mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan.
- BAB V** Penutup yang berisikan penutup yang membahas mengenai kesimpulan serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

7. Teori Komunikasi Lingkungan

Teori yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah teori Komunikasi lingkungan yang dikemukakan oleh Robert Cox, teori Komunikasi lingkungan diperkirakan telah muncul pada awal 1980 di Amerika Serikat dari tradisi teori retorik.¹³ Komunikasi lingkungan merupakan salah satu disiplin ilmu dalam ranah komunikasi didalamnya mencakup teori dan kajian yang memfokuskan pada hubungan komunikasi manusia dengan lingkungan.

Asumsi teori Komunikasi Lingkungan yaitu: (1) komunikasi lingkungan sebagai alat pragmatis dan konstitutif. Maksud dari asumsi ini adalah sebagai alat yang digunakan untuk mengajarkan, mengajak, mendorong, dan memberitahukan seseorang untuk peduli terhadap lingkungannya. (2) sebagai media simbolik. Maksud dari asumsi ini adalah untuk menciptakan kesepahaman mengenai permasalahan lingkungan. (3) proses interaksi sosial. Maksud dari asumsi ini adalah interaksi sosial dua arah yang memungkinkan masyarakat yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang terkait dengan lingkungan agar masyarakat berpartisipasi pada pelaksanaan proyek yang mengarah pada pelestarian lingkungan. (4) sebagai sarana untuk mendukung efektivitas pembuatan kebijakan. Maksud dari asumsi ini adalah sarana untuk mendukung efektivitas pembuatan kebijakan, partisipasi publik,

¹³ Yuliana Rahmawati, Teori Komunikasi Lingkungan, <https://www.kompasiana.com/yelinrahmatwati/58a147022ab8d0f154095/teori-komunikasi-lingkungan>, 13/02/2017, (diakses tanggal 09 Juni 2024 pukul 07.58 WIB).

dan implementasinya terhadap lingkungan, dengan demikian komunikasi lingkungan memainkan peran penting dalam pengelolaan lingkungan.

Teori Komunikasi Lingkungan adalah sebagai alat pragmatis dan konstitutif Robert Cox mendefinisikan komunikasi lingkungan sebagai sebuah studi tentang cara kita berkomunikasi tentang lingkungan, diri kita sendiri dan hubungan kita dengan lingkungan.

Komunikasi lingkungan merupakan wahana atau alat pragmatis dan konstitutif untuk mempelajari dan mengerti tentang lingkungan termasuk hubungan kita terhadap lingkungan, komunikasi lingkungan merupakan media simbolik yang digunakan untuk mengkonstruksi masalah lingkungan dan untuk menegosiasikan respon masyarakat yang berbeda, tidak hanya melibatkan tata kelola lingkungan namun lebih dari itu, komunikasi lingkungan juga mencakup studi mengenai opini publik dan persepsi.¹⁴

Cox memaparkan bahwa area studi komunikasi lingkungan mencakup:

- a. Retorika dan wacana lingkungan: merupakan area paling luas dalam studi komunikasi lingkungan yang mencakup retorika dan aktivis lingkungan, tulisan mengenai lingkungan, kampanye humas bisnis serta media dan website.
- b. Media dan jurnalisme lingkungan, merupakan area studi yang berfokus pada bagaimana pemberitaan, iklan, program komersial, dan situs internet menggambarkan masalah alam dan lingkungan. Area studi ini mencakup

¹⁴ Heldi Yunan Ardian, "Kajian Teori Komunikasi Lingkungan Dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam" dalam *Jurnal Ilmiah Perspektif Komunikasi*, Juni 2009, hlm. 4-5.

dampak media terhadap perilaku masyarakat hingga *agenda-setting* dan *framing* media.

- c. Partisipasi publik dalam pengambilan keputusan mengenai isu lingkungan
- d. Edukasi publik dalam kampanye advokasi atau disebut juga sebagai *social marketing*, merupakan area studi yang mencakup kampanye-kampanye yang bertujuan untuk merubah perilaku masyarakat untuk mencapai suatu tujuan sosial atau lingkungan yang diinginkan.
- e. Kolaborasi lingkungan dan revolusi konflik, merupakan area studi yang mengkaji model alternatif dalam mengatasi ketidakpuasan terhadap partisipasi publik dan metode resolusi konflik. Aspek penting dalam area studi ini adalah kolaborasi dengan cara mengundang para pemangku kepentingan untuk terlibat dalam diskusi pemecahan masalah dan bukan dalam bentuk advokasi maupun debat.
- f. Komunikasi risiko, area studi yang secara tradisional mengevaluasi keefektifan strategi komunikasi dalam menyampaikan informasi teknis mengenai kesehatan hingga pendekatan yang lebih modern, yaitu melihat dampak dari pemahaman masyarakat terhadap risiko terhadap penilaian publik dalam menerima risiko.
- g. Representasi isu lingkungan dalam budaya populer dan *green marketing*, merupakan area studi yang mengkaji penggunaan gambar, musik, musik, program televisi, fotografi, dan iklan komersial dalam mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap lingkungan.

Teori komunikasi lingkungan merupakan kajian teori yang memiliki dua fungsi utama yaitu:

- a. Teori yang bersifat pragmatis, melalui teori ini membantu para aktor untuk mendidik, memberi peringatan, menyelesaikan permasalahan lingkungan dengan cara mobilisasi, kewaspadaan atau mengetahui batasan-batasan, serta bersifat persuasif.
- b. Teori yang bersifat konstitutif, bahasa dan simbol-simbol lainnya berperan dalam membentuk persepsi kita mengenai realitas dan membantu mempresentasikan permasalahan lingkungan serta memposisikan sebagai subjek.

Dalam artian lain dapat dijadikan sebagai instrumen atau alat yang mendukung suatu kepentingan kelompok atau individu dalam konferensi pers. Contohnya: kampanye tentang cara mengolah sampah dan kepedulian tentang lingkungan.

Berikut 10 strategi efektif komunikasi lingkungan:

- a. Mengidentifikasi Permasalahan dan Analisa Situasi

Salah satu metode untuk mengidentifikasi permasalahan dan analisa situasi ialah dengan menggunakan metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) yaitu metode partisipasi yang menghubungkan antar seseorang dalam berkenalan, atau saling mengenalkan serta menganalisa fakta-fakta sosial kedalam kehidupan sosialnya termasuk pembangunan.

b. Analisa Pelaku dan Pengetahuan Praktis

Beberapa pendekatan dapat dikategorikan dalam analisa pelaku dan pengetahuan praktis KAP:

9) Segmentasi *Audience*, dibutuhkan beberapa instrumen dan teknik dalam mengidentifikasi aktor atau pelaku hubungan diantaranya. Seperti wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan analisis (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) SWOT.

10) Perilaku kritis sebagai faktor pengaruh kunci.

11) Pemasaran sosial.

12) Komunikasi yang objektif, berguna untuk meningkatkan pengetahuan.

c. Strategi pembangunan komunikasi, tergantung pada seberapa banyak perencanaan secara spesifikasi dan sistematis. Perencanaan secara spesifik dan sistematis. Perencanaan didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi permasalahan, pelaku, dan metode berpikir untuk mencapai tujuan.

d. Strategi Partisipasi grup merupakan strategi yang bersifat krusial sebab kunci utama sebuah terletak pada sebuah kepemilikan, proses produksi dan komunikasi bukan tentang seseorang melainkan oleh dirinya sendiri.

e. Menyeleksi media, memerlukan penyeleksian terkait sumber media, akses media, serta jaringan yang terbentuk pada media itu sendiri.

f. Desain pesan efektifnya media tergantung pada pemahaman pesan informasi yang ditangkap oleh *audience* yang dituju. Maka perlu diperhatikan ketika mendesain pesan yaitu:

- 1) Konten atau isi pesan, mencakup keakuratan, kelengkapan, aksesibilitas, dan waktu.
 - 2) Penempatan pesan, dapat menciptakan tema yang atraktif dan persuasif sesuai dengan selera *audience*.
- g. Produksi media dan pra test, beberapa langkah yang harus diambil, memilah konten, desain, media persuasi yang bersifat memorabilitas :
- a) Membuat rencana yang bermanfaat dari bahan yang terkumpul.
 - b) Melakukan pra test sebelum produksi.
 - c) Menginformasikan kepada seluruh staf yang terlibat dalam produksi.
- h. Tampilan media dan implementasi lapangan, poin penting dalam proses strategi ini terletak pada manajemen perencanaan yang diambil dari strategi pembangunan sebagai tugas pokok oleh ahli komunikasi.
- i. Proses dokumentasi, pengawasan dan evaluasi. Strategi ini memfokuskan pada implementasi efektivitas dan relevansi serta dampak keseluruhan.¹⁵

8. Pengertian Strategi Komunikasi

Dari segi bahasa strategi komunikasi terdiri dari gabungan kata strategi dan komunikasi, Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik, yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti pemimpin. Dengan demikian strategi memimpin tentara, lalu muncul kata “*strategos*” yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral (*the Art of General*) atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.

¹⁵Robert, Cox, *Komunikasi Lingkungan dan Ruang Publik* Edisi Kedua, (AS: SAGE Publications, Inc, 2010) h.150-155.

Quinn-Mintzberg (1991) Strategi dapat diterjemahkan dalam suatu pola atau perencanaan yang mengabungkan tujuan organisasi, kebijakan-kebijakan, dan rangkaian aksi yang terpadu, meliputi tiga elemen penting yakni, tujuan utama organisasi, berbagai kebijakan yang mendorong atau justru membatasi gerak organisasi, dan rangkaian aktifitas atau program yang mendorong mterwujudnya suatu kegiatan.¹⁶ Sementara Marthin-Andreson (1968) merumuskan “strategi adalah seni yang melibatkan kemampuan intelegensi atau pikiran untuk membawa sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal.¹⁷

Strategi mencakup terlaksananya kegiatan, isi kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, proses kegiatan bahkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan.¹⁸ Adapun tahapan-tahapan yang dipergunakan dalam pelaksanaan strategi dalam buku Sumper Mulia dkk, berjudul Strategi Komunikasi Organisasi sebagaimana antara lain:¹⁹

a. Perumusan strategi

Seseorang yang memiliki gagasan dalam merumuskan strategi komunikasi diawali dengan mempertimbangkan antara tantangan dan peluang dari segi eksternal, penetapan kekuatan, serta kelemahan dari segi internal, penetapan objektivitas, menghasilkan strategi alternatif, serta memilih strategi dalam menemukan masalah-masalah yang terjadi sesuai

¹⁶ Athik Hidayatul, dkk, *Komunikasi Korporat Teori dan Praktis*, (Bandung: Grup CV. Widina Bhakti Persada Bandung, 2021) hlm. 7.

¹⁷ Hafied Canggara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 292.

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

¹⁹ Sumper Mulia, dkk, *Strategi Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Prenada, 2022), hlm. 59-60.

dengan konsep kekuatan, selanjutnya menganalisis terhadap kemungkinan yang terjadi dan memperhitungkan pilihan dan langkah-langkah yang diambil guna mencapai tujuan.

b. Implementasi strategi

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan strategi dengan komitmen dan juga kerjasama dari seluruh unit, tingkat maupun anggota organisasi. Apabila tidak menerapkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi maka proses analisis strategis hanya menjadi sebuah angan semata.

c. Evaluasi strategi

Pada penyusunan strategi tahap akhir yang diterapkan adalah evaluasi implementasi strategi dalam mencapai keberhasilan diukur sebagai penetapan tujuan strategi berikutnya. Terdapat tiga tolak ukur yang digunakan dalam evaluasi strategi yaitu:

- 1) Peninjauan terhadap faktor-faktor eksternal dan internal dasar strategi.
- 2) Pengukuran prestasi dengan membandingkan antara hasil yang diharapkan dan kenyataan.

Pengambilan tindakan korektif dilakukan agar sesuai dengan yang direncanakan, namun tindakan tersebut harus merancang strategi yang baru.

Sedangkan komunikasi merupakan kunci utama dalam penetapan strategi secara bahasa, komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.

Komunikasi juga berasal dari kata *communico* yang berarti membagi²⁰ kata awal komunikasi berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang dikembangkan di Amerika Serikat. Selain itu, komunikasi juga memiliki unsur dari surat kabar, yaitu *jurnalisme*. Adapun pengertian komunikasi dilihat dari dua sudut yaitu sudut bahasa dan istilah.

Komunikasi secara bahasa dalam “ensiklopedia umum” didefinisikan sebagai “rangkaian” sedangkan dalam buku komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu:

- 1) *Comumunicare*, berperan serta atau mengumumkan
- 2) *Communis*, berarti hak bersama atau berlaku dimana saja.
- 3) *Communico*, berarti menciptakan bersama.

Sementara definisi komunikasi secara Etimologi yang dikemukakan oleh para ahli yang mumpuni dibidang Ilmu Komunikasi yaitu:

- 1) Menurut Berelson dan Steiner yang dikutip dari Roudhonah menjelaskan bahwa komunikasi merupakan suatu proses menyampaikan informasi, ide, emosi, melalui tanda-tanda, gambar, dan angka.²¹
- 2) Menurut pendapat Harlod D Laswell yang dikutip dari Faustyna dan Rudianto mengemukakan komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “*who says what, in wich channel, to whom, with what the effect*” (siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan dengan efek apa).²²

²⁰ Hafied Canggara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2013) hlm. 33.

²¹ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*,(Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm.4.

²² Faustyna dan Rudianto, *Filsafat Komunikasi*,(Medan: UMSU Press,2022), hlm. 60.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses atau sarana penyampaian dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan dapat dimengerti, mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku komunikan agar sesuai seperti yang diinginkan oleh komunikator. Adapun strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, namun untuk mencapai suatu tujuan strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya dalam artian pendekatan (*approach*) yang bisa berubah tergantung pada situasi dan kondisi.²³

Menurut pendapat Deddy Mulyana terdapat lima komponen yang harus ada dalam Ilmu komunikasi yang saling berkaitan satu sama lain dikutip dari jurnal Nurfitriani, yaitu:

- 1) Sumber, merupakan suatu pihak yang memiliki inisiatif ataupun berbagi informasi dengan orang lain menurut sudut pandangnya.
- 2) Pesan, informasi yang dipublikasikan sumber kepada penerima pesan.
- 3) Saluran atau media, sarana atau alat yang dipergunakan untuk menyebarluaskan pesan kepada penerima.
- 4) Penerima, yaitu orang yang menerima pesan untuk mengolah pesan yang berasal dari sumber.

²³ Effendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), hlm.299.

5) Efek, suatu pengaruh yang dirasakan oleh penerima setelah mendapat pesan dari sumber.²⁴

Dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Effendy mengemukakan bahwa strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang sebelumnya ditetapkan, secara teori Effendy untuk mencapai efektivitas dalam komunikasi, diperlukan perumusan strategi sebagai berikut:

1) Mengenali Sasaran Komunikasi

Merupakan langkah pertama bagi komunikator agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif komunikator perlu mempelajari siapa saja yang akan menjadi sasaran komunikasi. Sebelum menyusun pesan yang akan disampaikan komunikator dan khalayak harus memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, agar dapat mencapai tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

2) Pemilihan Media Komunikasi

Media yang digunakan dipilih berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang digunakan karena masing-masing media mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri sebagai alat penyampaian. Pemilihan media komunikasi merupakan langkah kedua setelah mengenal khalayak dan situasi, maka

²⁴ Nurfitriani M. Siregar, "Strategi Komunikasi dalam Pembentukan Opini Publik Masyarakat", *Jurnal Tabdir Manajemen Dakwah*, Volume, 3, No.2, 2021, hlm, 345.

langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang mampu menarik perhatian khalayak.

Pesan dapat berbentuk tema ataupun materi syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari komponen pesan adalah mampu membangkitkan perhatian khalayak yang merupakan pengamatan yang terpusat, awal dari sebuah efektivitas dalam komunikasi adalah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan.

3) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi tentunya memiliki tujuan tertentu biasanya terdiri dari isi pesan dan lambang, isi pesan komunikasi bisa hanya satu simbol namun simbol yang digunakan dapat bermacam-macam. Lambang yang biasa digunakan untuk menyampaikan isi komunikasi adalah bahasa, gambar, warna, dan sebagainya.

Namun lambang yang paling sering digunakan adalah bahasa karena hanya dengan berbahasa yang dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

4) Peranan Komunikator dalam Komunikasi

Dalam strategi komunikasi, komunikator harus memperhatikan dua faktor penting untuk melangsungkan proses komunikasi:

a) Daya Tarik Sumber

Penyampaian pesan dari kegiatan komunikasi akan berhasil ketika seorang komunikator dapat mengubah sikap, opini, dan

perilaku komunikasi melalui mekanisme daya tarik jika komunikator merasa adanya kesamaan tujuan dengan komunikator.

b) Kredibilitas Sumber

Kepercayaan komunikasi kepada komunikator merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu komunikasi. Kepercayaan ini biasanya bersangkutan dengan profesi ataupun keahlian dari komunikator. Dengan demikian, strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan metode yang digunakan untuk melaksanakan proses komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Anwar Arifin agar dapat membuat rencana dengan baik maka beberapa langkah yang harus diikuti dalam menyusun strategi komunikasi,²⁵ yaitu:

a) Mengenal Khalayak

Merupakan langkah pertama bagi komunikator agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif, sehingga komunikator dan komunikasi dapat terjalin hubungan dan mempengaruhi.

b) Menyusun Pesan

Merupakan langkah kedua setelah mengenal khalayak dan situasi, maka langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang mampu menarik perhatian para khalayak pesan dapat berbentuk dengan

²⁵ Efendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), hlm.32.

menentukan tema atau materi, syarat utama dalam mempengaruhi khalayak adalah menarik perhatian khalayak ketika perhatian telah terpusat maka awal dari suatu efektivitas dalam komunikasi adalah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.

c) Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi, metode dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

- (1) Cara pelaksanaannya, yaitu melihat komunikasi dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya.
- (2) Bentuk isi yaitu melihat komunikasi dari segi pernyataannya atau bentuk pesan dan maksud yang terdapat pada pesan tersebut.

Arifin menawarkan strategi komunikasi yang efektif yaitu:

- (1) Metode *Redudancy*, yaitu metode mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang pesan kepada khalayak pesan yang disampaikan secara berulang mampu menarik perhatian *audience*, sehingga dapat meningkatkan daya ingatan *audience* terhadap pesan yang disampaikan pengulangan ini dapat dipastikan bahwa pesan lebih mudah diingat dan dipahami oleh *audience*. Sehingga komunikator dapat memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dalam penyampaian sebelumnya.

- (2) Metode *Canalizing*, pada metode ini komunikator terlebih dahulu mengenal khalayak dan mulai menyampaikan ide sesuai dengan kepribadian, sikap, dan motif khalayak.
- (3) *Informative* yaitu pesan yang bersifat informatif yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan metode yang memberikan penerangan yang berarti menyampaikan sesuatu secara apa adanya, seperti apa sesungguhnya, diatas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar.
- (4) *Persuasive* yaitu mempengaruhi dengan metode membujuk, dalam hal ini khalayak dipengaruhi baik pikiran dan perasaannya dengan tidak banyak berpikir kritis bahkan khalayak dapat terpengaruh secara tidak sadar.
- (5) *Edukatif*, yaitu sebagai salah satu metode untuk mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, metode mendidik berarti memberikan suatu ide yang sesungguhnya kepada khalayak diatas fakta pendapat, atau pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya baik secara disengaja, teratur, dan terencana dengan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.
- (6) *Koersif*, yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa, tanpa perlu berpikir lebih banyak lagi, untuk menerima gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikemukakan. Metode koersif biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-

perintah, dan intimidasi serta bentuk pelaksanaannya yang lebih lancar karena dilatarbelakangi suatu kekuatan yang cukup tangguh.

- (7) Selektif dan penggunaan media, yaitu sebagai alat penyalur ide untuk mempengaruhi masyarakat karena media massa merupakan suatu alat yang dapat menjangkau jumlah besar dan mempunyai fungsi sosial yang kompleks, sebagaimana dalam menyusun pesan dari suatu proses komunikasi yang akan dilaksanakan maka harus selektif dalam menyesuaikan kondisi khalayak²⁶.

Proses komunikasi antara komunikator dan komunikan juga dilakukan dengan baik oleh panutan umat Muslim yaitu nabi Muhammad SAW, di balik kesuksesan nabi Muhammad SAW baik sebagai pribadi maupun dalam menjalankan kepemimpinannya tidak terlepas dari proses komunikasi yang meliputi unsur.²⁷

- r) Pembentukan diri sebagai komunikator yang kredibel dan kompeten.

Nabi Muhammad SAW di beri gelar “*Al-Amin*” sebelum beliau diangkat sebagai nabi dan rasul kebiasaan beliau yang selalu jujur baik dalam ucapan maupun perbuatan membuat beliau di beri gelar “*Al-Amin*”. Beliau membangun karakter ini jauh sebelum dirinya berkiprah di tengah-tengah kaumnya dalam membawa visi dan

²⁶ Irene Silviani dan Prabudi Darus, *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 27-29.

²⁷ M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 95-98.

misi Islam untuk dikomunikasikan kepada mereka dan seluruh umat manusia.

Berkat pengajaran dari Allah SWT, melalui wahyu-wahyu yang diterima nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, nabi Muhammad SAW menjadi sosok komunikator yang dapat dipercaya dan berkemampuan dalam banyak hal: Agama, Tuhan, Ibadah, hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan berbagai persoalan terkait hubungan antara manusia, baik dalam bidang keluarga, ekonomi, sosial, politik, militer, dan hukum.

s) Memiliki niat komunikasi yang baik.

Niat komunikasi yang baik berpotensi kebaikan selalu menyertai proses komunikasi beliau terlepas dari terwujudnya tindakan yang diharapkan pada lawan bicaranya.

t) Penyampaian pesan-pesan verbal dilakukan dengan baik dan selaras dengan pesan-pesan nonverbal.

Strategi penyampaian pesan yang ditempuh oleh nabi Muhammad SAW dilakukan dengan metode secara verbal maupun nonverbal, strategi pesan secara verbal setidaknya meliputi pada pemilihan kata-kata yang sesuai dengan konteks isi pesan, intonasi yang tepat, teknik analogi, ilustrasi, dan lain-lain.

u) Respon yang diharapkan

Keberhasilan penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat dilihat dari respon yang ditunjukkan oleh

komunikannya, apabila respon yang diberikan oleh komunikan sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator maka proses komunikasi tersebut berhasil.

Sebaliknya apabila respon yang diberikan oleh komunikan tidak sesuai seperti yang diharapkan oleh komunikator maka proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator belum berhasil.

Proses komunikasi dapat dilakukan secara berulang-ulang dapat ditunjukkan kepada komunikan yang sama, maka respon komunikan yang semula menolak bahkan menentang dapat berubah sehingga komunikan dapat menerima dan mengikuti keinginan komunikator.²⁸

v) Tawakal

Sebaik apapun kredibilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang komunikator, secermat apapun dalam memahami komunikan, dan sesering apapun pesan-pesannya disampaikan tidak menjamin bahwa respon yang diharapkan oleh komunikator dapat terwujud pada sikap dan perilaku komunikan.

Pada dasarnya setiap komunikator tidak memiliki kekuasaan dalam menentukan respon yang diharapkan pada diri komunikan, maka dengan bertawakal kepada Allah SWT merupakan langkah terbaik setelah memastikan proses komunikasi yang baik terlaksana,

²⁸ M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 0217), hlm.111-112.

tawakal bukanlah sikap pasrah melainkan berserah diri kepada Allah SWT setelah ikhtiar dan upaya yang dilakukan.

9. Bengkel Sampah

Bengkel Sampah adalah sebuah perusahaan *startup* yang berkecimpung dibidang *waste management* pengelolaan sampah terpadu yang berada di Tapanuli Selatan. Bengkel Sampah berdiri sejak 01 Maret 2021 yang telah mendapatkan izin pendirian lembaga atas izin PT. Perorangan, atas nama PT. INOVASI MUDA ANGKOLA yang didirikan oleh Nazamuddin Siregar seorang sarjana Teknik Industri yang terinspirasi dari rekannya Abdul Latif Nasution yang telah lebih dulu mendirikan perusahaan *startup* jual beli sampah bernama Kepul di Medan. Bengkel Sampah telah memberi manfaat bagi masyarakat serta lingkungan dan terus berinovasi untuk menciptakan aplikasi untuk manajemen pengelolaan sampah berbasis teknologi, bank sampah, dan edukasi lingkungan.

Bengkel Sampah memiliki komitmen lingkungan demi menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi masyarakat dan generasi mendatang bengkel sampah memiliki empat program, yaitu:

- a. Daur Ulang dan Pemilahan (mengubah sampah menjadi bahan baku yang bernilai).
- b. Inovasi Teknologi (pengembangan teknologi dan solusi yang efektif untuk pengelolaan sampah).
- c. Kolaborasi (memperkuat jaringan untuk mencapai tujuan berkelanjutan).

- d. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat (program edukasi, kampanye sosial, dan kegiatan partisipatif).

Bengkel Sampah dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warga dan bahkan warga dapat mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah dengan program yang dibuat oleh Bengkel Sampah warga dapat disiplin dalam mengelola sampah dan mendapatkan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Bengkel sampah yang beralamatkan di Jl. Desa Sialogo, Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebuah perusahaan *startup* yang berkecimpung di bidang *waste management* yang mendukung upaya pengelolaan sampah berbasis teknologi inovasi untuk mengembangkan solusi yang efektif berkelanjutan serta melibatkan masyarakat dan hadir sebagai solusi dalam manajemen limbah rumah tangga dan menciptakan nilai ekonomis sampah menjadi rupiah. Bengkel Sampah merupakan suatu wadah yang solutif dan inovatif dalam mengubah sampah menjadi rupiah, seperti *tag line* Bengkel Sampah “Sampah Ketemu Cair” yang membuat masyarakat bersemangat dalam mengumpulkan sampah dan menjualnya ke Bengkel Sampah.

Kegiatan Bengkel sampah adalah Jual Beli Sampah, Jemput Sampah, Jasa Kebersihan, Bank Sampah, Sedekah Sampah, Pengolahan Sampah, Tukar Sampah Jadi Sembako Dan Emas, Sekolah Sadar Sampah, Bersih-Bersih Rumah Atau Kantor, Bersih-Bersih Masjid.

Selain itu, Bengkel Sampah juga memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang telah dibentuk oleh Bengkel Sampah. Maka yang dimaksud dalam peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang *waste management* yaitu Bengkel Sampah yang bertempat di Desa Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.²⁹

10. Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran termasuk didalamnya debu, sampah, dan bau, di Indonesia masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang kasus-kasus yang menyangkut kebersihan lingkungan setiap tahun terus meningkat.

Pemeliharaan kebersihan lingkungan adalah langkah strategis yang tidak hanya mendukung kesehatan masyarakat tetapi juga meneguhkan komitmen terhadap pelestarian alam dan sumber daya yang ada, pengelolaan sampah yang efisien, kebijakan sanitasi yang berkelanjutan, serta partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan merupakan aspek utama untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Perlu diketahui terkait manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk, dan sehat. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

²⁹ Bengkel Sampah, <https://bengkelsampah.com>,(diakses pada 21 Januari 2024 Pukul 09.20 WIB).

- a. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
- b. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
- c. Bebas dari polusi udara.
- d. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk dikonsumsi.
- e. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Maka, penting bagi kita untuk menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan, agar tercapainya tujuan dalam menjaga kebersihan lingkungan maka diperlukan kerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan, berikut beberapa cara dalam menjaga kebersihan lingkungan:

- a. Dimulai dari diri sendiri dengan memberikan contoh kepada masyarakat tentang bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan.
- b. Melibatkan tokoh masyarakat dalam memberikan pengarahan kepada masyarakat terkait dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- c. Melibatkan pemuda-pemudi dalam ikut serta menjaga kebersihan lingkungan.
- d. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat agar terbiasa dalam memilah dan memilih sampah rumah tangga antara sampah organik dan non organik.³⁰

Kasus-kasus mengenai permasalahan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat maka menjaga kebersihan lingkungan sangatlah penting karena dapat menciptakan suasana kehidupan yang aman, bersih, sejuk, dan sehat.

³⁰Admindisperminta<https://disperminta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/kebersihan-lingkungan-87> (diakses pada tanggal 21 Januari 2024 pukul :10.54 WIB).

Upaya menjaga kebersihan lingkungan termasuk pengelolaan limbah yang efektif, penerapan praktik daur ulang, edukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan bersih dan sehat.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan yaitu faktor internal dan eksternal berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan:

a. Faktor Internal

- 1) Keadaan kebersihan dan kesehatan lingkungan, kondisi lingkungan yang sehat memiliki korelasi dengan kesehatan yang baik, sedangkan lingkungan yang kotor dapat memicu berbagai penyakit.
- 2) Keadaan keamanan dan ketentraman lingkungan, lingkungan yang aman dan ketentraman dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam mengelola lingkungan.
- 3) Pengetahuan, tentang kebersihan lingkungan dan pentingnya lingkungan sehat dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Peranan pemerintah dalam penyuluhan program dan penyediaan sarana kebersihan, pemerintah memiliki peranan penting dalam meningkatkan

kesadaran masyarakat melalui penyuluhan dan penyediaan sarana kebersihan.³¹

- 2) Keterlibatan masyarakat, dalam program kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga kebersihan.
- 3) Keterlibatan organisasi non-pemerintahan, dalam program kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga kebersihan.

Islam adalah agama yang mendorong semua umat Muslim agar mencintai kebersihan, bahkan di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan beberapa Hadist nabi Muhammad SAW membahas mengenai betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Di dalam Al-Qur'an dan Hadist sangat dianjurkan untuk menjaga lingkungan, kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar kita seperti polusi, pencemaran, dan perubahan iklim, merupakan peringatan bagi kita untuk menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan keseimbangan alam. Sebagai umat Islam, kita diajarkan untuk menjadi khalifah di bumi, yang bertanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan alam. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah menekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan keseimbangan alam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.s Ar-Rum: 41

³¹ Rini B, Utami, <https://lib.ui.ac.id/file?file=pdf%2Fabstrak%2Fi-dabstrak-77731.pdf> (diakses pada tanggal 13 Juni 2024 pukul. 10.56 WIB).

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan bagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Dalam hadist nabi tentang iman termasuk yang menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, kebersihan adalah salah satu nilai yang sangat penting dalam ajaran Islam, hadist ini menekankan pentingnya menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana disebutkan dalam hadits dari Rasulullah SAW:

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ, نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ, كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ,
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ, فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, dia maha bersih yang menyukai kebersihan, dia maha mulia yang menyukai kemuliaan, dia maha indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempat mu. (HR. Tirmidzi).³²

Kebersihan sangat dijunjung tinggi dalam Islam dengan menjaga kebersihan diri serta lingkungan sekitar, aktivitas ibadah pun akan terasa lebih bernilai dan menjaga kebersihan akan mendatangkan manfaat agar terciptanya lingkungan yang sehat.

³² Muhammad Faud Abdul Baqi, *Al-lu'lu'u al Marjan, ter. Tim Penerjemah Aqawam, Mutiara Hadist Shahih Bukhari dan Muslim* (Jakarta: Ummul Qura, 2013) hlm. 16.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain: Dalam penelitian karya ilmiah ini, peneliti dapat merujuk kepada buku-buku, dan skripsi yang sebelumnya sudah membahas mengenai Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan, yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terkait hal tersebut, diantaranya yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian 1	
NAMA & JUDUL	Burhan Strategi komunikasi pengelola bank sampah dalam meningkatkan kebesrsihan lingkungan di kelurahan Temmassarangge kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang.
TUJUAN	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: upaya yang dilakukan pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan kebersihan di kelurahan temmassarangnge. Untuk mengetahui strategi komunikasi pengelolah bank sampah dalam meningkatkan kebersihan di kelurahan Temmassarangnge.
M E T O D E	Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif penelitian yang dapat memberikan gambaran faktual mengenai strategi komunikasi pengelola bank sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di kelurahan Temmassarangnge kecamatan paleteang kabupaten pinrang.
HASIL PENELITIAN	Hasil dari penelitian ini adalah strategi komunikasi pengelola bank sampah pinrang dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di kelurahan Temmassarangnge kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang berupaya memberikan informasi dan rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi terhadap program-program bank sampah peduli.
PERBEDAAN	Perbedaan pada jenis karya ilmiah burhan perbedaan dalam lokasi penelitian dan bank sampah yang diteliti, Burhan meneliti bank sampah peduli pinrang sedangkan peneliti melakukan penelitian di bengkel sampah padangsidimpuan.

PERSAMAAN	Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji mengenai strategi komunikasi. ³³
Penelitian 2	
NAMA & JUDUL	Nisa Nursamsiah Strategi pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di bank sampah mpok Sahli Tangerang Selatan.
TUJUAN	Untuk menganalisis strategi pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di Bank Sampah Mpok Salih Tangerang Selatan. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di Bank Sampah Mpok Salih Tangerang Selatan.
METODE	Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif informan penelitian ini sebanyak empat orang yang terdiri dari dua pengurus Bank Sampah Mpok Sahli dan dua orang nasabah Bank Sampah Mpok Sahli.
HASIL PENELITIAN	Hasil dari penelitian ini adalah setelah dilakukannya strategi tersebut nasabah dapat merasakan peningkatan yang bermanfaat, mendukung lingkungan menjadi lebih sehat dengan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan program kesadaran lingkungan meskipun perubahan ini mungkin tidak terjadi secara signifikan.
PERBEDAAN	Perbedaan pada jenis karya ilmiah Nisa Nursamsiah yaitu terdapat dalam penggunaan teori strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan agar lebih efektif.
PERSAMAAN	Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti pengelolaan <i>startup waste management</i> yang berfokus pada peningkatan kebersihan lingkungan. ³⁴
Penelitian 3	
NAMA & JUDUL	Itawarni Strategi komunikasi edukasi dinas lingkungan hidup kebersihan dan keindahan kota banda aceh (studi penerapan program <i>waste collecting point</i> di gampong Alue Deah Teungoh kecamatan Meurasa kota Banda Aceh)
TUJUAN	Untuk mengetahui strategi komunikasi edukasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan

³³ Burhan, Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Temmassarangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, *Skripsi*, (Pare-Pare: UIN Pare-Pare, 2022), hlm. 71-72.

³⁴ Nisa Nursamsiah, Strategi pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di bank sampah mpok Sahli Tangerang Selatan. *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm. 77-78.

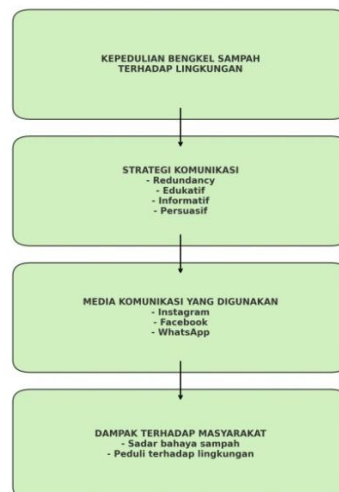
	Keindahan kota Banda Aceh dalam penerapan program <i>Waste Collecting Point</i> (WCP) di Gampong Alue Deah Teungoh. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan kota Banda Aceh dalam melakukan proses komunikasi edukasi terhadap upaya penerapan program <i>Waste</i> di Gampong Alue Deah Teungoh <i>Collecting Point</i> (WCP).
METODE	Penelitian ini menggunakan kualitatif dan metode deskriptif
HASIL PENELITIAN	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi komunikasi edukasi yang dilakukan oleh DLHK3 kota Banda Aceh dalam menerapkan program WCP bagi masyarakat gampong Alue Deah Teungoh, ialah dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Komunikasi edukasi oleh DLHK3 kota Banda Aceh diawali dengan melakukan pendekatan bagi aparatur Gampong seperti geuchik, sekdes, dan pengumpulan ibu-ibu rumah tangga.
PERBEDAAN	Perbedaan pada jenis kaya Ilmiah Itawarni yaitu terdapat pada lembaga yang diteliti, Itawarni meneliti lembaga Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan kota Banda Aceh. Sedangkan peneliti meneliti lembaga Bengkel Sampah.
PERSAMAAN	Persamaan peneliti sama-sama meneliti strategi komunikasi dalam edukasi dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui pendekatan kepada aparatur gampong seperti geuchik, seksdes, dan perkumpulan ibu-ibu rumah tangga. ³⁵
Penelitian 4	
NAMA & JUDUL	Hesti Rahayu Strategi komunikasi dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) kota pekanbaru dalam mensosialisasikan program kampanye generasi z hemat plastik yuk! (#GenZHeTikYuk!)
TUJUAN	Untuk mengetahui: strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, dalam mensosialisasikan program Generasi Z Hemat Plastik Yuk! (GenZHeTikYuk!)
METODE	Metode deskriptif kualitatif yang didukung oleh empat langkah teori strategi komunikasi dan hasil wawancara
HASIL PENELITIAN	Strategi komunikasi dalam program mensosialisasikan program yaitu (1) menetapkan komunikator DLHK menentukan Duta Lingkungan dari angkatan pertama dan kedua sebagai komunikator. (2) menyusun pesan yang akan

³⁵ Itawarni, Strategi komunikasi edukasi dinas lingkungan hidup kebersihan dan keindahan kota banda aceh (studi penerapan program waste collecting point di gampong Alue Deah Teungoh kecamatan Meurasa kota Banda Aceh), *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm.64-65.

	disampaikan sesuai dengan tema program kampanye berdasarkan sistematika dan poin-poin yang telah dirancang. (3) menetapkan khalayak sasaran, yaitu generasi Z terkhusus yang berada di lingkungan Sekolah Dasar, SMP/SMA. (4) menentukan media atau saluran, media yang digunakan terdiri dari beberapa jenis, yaitu media internet dan media sosial seperti <i>Instagram, Facebook, WhatsApp, Youtube</i> , dll. Media yang paling dianggap efektif yaitu media sosial yang dianggap paling efektif adalah Instagram karena mayoritas dari generasi Z memilikinya, sehingga program ini dapat menyentuh khalayak dan dapat direalisasikan. Sehingga dalam melakukan sosialisasi kampanye ini sudah sesuai dengan teori strategi komunikasi yang digunakan.
PERBEDAAN	Perbedaan pada jenis karya ilmiah Hesti Rahayu meneliti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, sedangkan peneliti meneliti Perusahaan Start Up yaitu Bengkel Sampah Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.
PERSAMAAN	Persamaan terletak pada metode dan pendekatan yang sama, yaitu deskriptif- kualitatif. ³⁶

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti



³⁶ Hesti Rahayu, Strategi komunikasi dinas lingkungan hidup dan kerbersihan (DLHK) kota pekanbaru dalam mensosialisasikan program kampanye generasi z hemat plastik yuk! (#GenZHeTikYuk!), *Skripsi*, (Riau: UIN Suska Riau, 2020), hlm.79.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Sampah yang berlokasi di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Bengkel Sampah dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian di Bengkel Sampah serta adanya relevansi dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Bengkel Sampah adalah lembaga pertama yang ada di kabupaten Tapanuli Selatan yang berfokus pada pengolahan sampah.

4. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian mengenai Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, dimulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2025. Adapun proses penelitian terdiri dari:

- a. Tahap persiapan penelitian yakni penyusunan data dan pengajuan judul, pengajuan proposal, dan perizinan.
- b. Tahap pelaksanaan yakni pengumpulan data, analisis data.
- c. Tahap penyusunan laporan.

Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024												2025		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Tahap Persiapan Penelitian															
a. Penyusunan dan pengajuan judul															
b. Pengajuan Proposal															
c. Perizinan penelitian															
Tahap Pelaksanaan															
a. Pengumpulan data															
b. Analisis Data															
Tahap Penyusunan Laporan															

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian berdasarkan pada penelitian yang diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yaitu dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti bermaksud untuk memahami mengenai tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena penelitian kualitatif dapat mengungkapkan peristiwa secara kronologis, mengevaluasi proses

dan sebab akibat, memberikan penjelasan yang lebih rinci dan nyata berdasarkan makna, sehingga peneliti memilih metode kualitatif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang ataupun benda yang dapat memberikan informasi ataupun jawaban dari rumusan masalah. Dalam penelitian ini narasumber sebagai subjek penelitian yang mana untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah *founder* Bengkel Sampah untuk mengetahui strategi komunikasi nya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu hal yang menjadi sasaran atau pokok persoalan untuk diamati dan diteliti.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti yaitu Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi atau data mengenai situasi dan kondisi yang sedang diteliti sehingga penelitian dapat

³⁷ Amiruddin, dkk, Metodologi Penelitian Manajemen, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.95.

berjalan dengan lancar.³⁸ Dalam penelitian ini yang dimaksud informan yaitu seluruh orang yang memberikan informasi terhadap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 1 *founder* Bengkel Sampah serta pengurus 2 Bengkel Sampah, dan 6 orang masyarakat di Desa Lembah Lubuk Raya yang menjadi nasabah di Bengkel Sampah (Bank Sampah Tambiski Desa Lembah Lubuk Raya).

Untuk menentukan informan penelitian, penelitian, penulis memakai teknik *purposive sampling*.³⁹ Yaitu teknik pengambilan sampel yang mencakup aspek-aspek tertentu. Misalnya seorang yang lebih paham dan tahu dapat mempermudah peneliti, yang dicari dalam penelitian ini berupa pemahaman informasi bukan kuantitas informan yaitu berupa orang yang memberikan informasi.

1. Data Informan Penelitian

Adapun nama-nama pengurus Bengkel Sampah yang akan diwawancarai untuk menggali informasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Pengurus Sebagai Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Nazamuddin Siregar, S.T	Founder	Informan
2	Eko Siswono Hasibuan	Sekretaris	Informan
3	Nuraisyah Zendato	Penyortiran Gudang	Informan

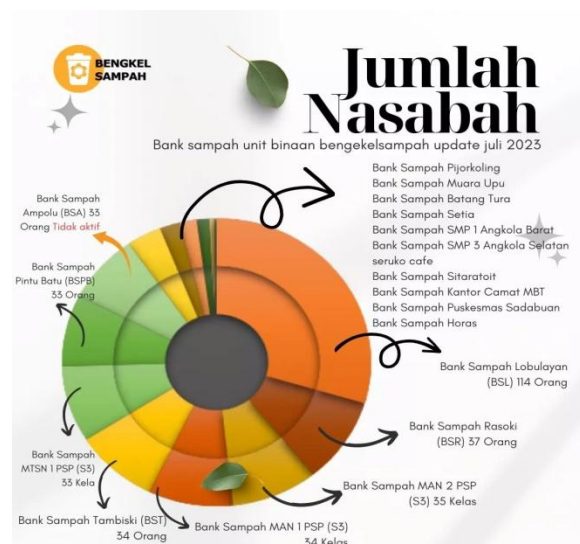
Adapun nama-nama 6 orang masyarakat yang menjadi nasabah di Bengkel Sampah Desa Lembah Lubuk Raya, sebagai informan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

³⁸ Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: PT. Apollo, 2015), hlm. 222.

³⁹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 163.

Tabel 3.3 Data Nasabah Sebagai Informan Penelitian

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Usia
1	Rini	Lembah Lubuk Raya	Perempuan	45
2	Isna Hardianti Hutasuhut, S.E	Lembah Lubuk Raya	Perempuan	25
3	Adek Inriyani	Lembah Lubuk Raya	Perempuan	36
4	Ida Royani	Lembah Lubuk Raya	Perempuan	52
5	Leni Marlina	Lembah Lubuk Raya	Perempuan	45
6	Doriangat Siregar	Lembah Lubuk Raya	Perempuan	65

Gambar 3.4 Data Nasabah Bengkel Sampah

Sumber: Data diolah oleh Bengkel Sampah

E. Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan setempat dalam penelitian bersumber kepada informasi dan informan, pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah

Nazamuddin Siregar selaku *founder* Bengkel Sampah, dan pengurus Bengkel Sampah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang memiliki fungsi sebagai pendukung bagi data primer yang diperoleh peneliti.⁴⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu 6 orang masyarakat yang menjadi nasabah di Bengkel Sampah, Bank Sampah Tambiski Desa Lembah Lubuk Raya mendapatkan edukasi mengenai lingkungan dari Bengkel Sampah. *Website*, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni segala sesuatu yang menyangkut bagaimana metode pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode menganalisis atau mencatat tingkah laku secara sistematis melalui pengamatan langsung terhadap individu atau kelompok observasi dapat dilakukan dengan menggunakan panca indra atau angket survei yang mengarah pada wawancara keterangan lebih lanjut. Observasi adalah cara menganalisis dan mencatat tingkah laku secara sistematis melalui pengamatan atau pengamatan langsung terhadap individu

⁴⁰ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 142.

atau kelompok. Berdasarkan proses pelaksanaannya, observasi terdiri dari dua jenis, yakni:⁴¹

- 4) Observasi partisipan: Peneliti mengungkapkan informasi tentang perilaku dan kondisi lingkungan berdasarkan kondisi kehidupan nyata. Pengamatan ini relevan secara langsung bagi peneliti sebagai anggota kelompok atau masyarakat yang diteliti.
- 5) Observasi non partisipan: peneliti tidak terlibat langsung dalam topik penelitian dan hanya berperan sebagai pengamat. Teknik ini tidak akan menangkap makna dan nilai dibalik perilaku dan kata-kata sebenarnya dari subjek yang diteliti dan pada akhirnya gagal memperoleh informasi yang mendalam.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi non partisipan, dimana peneliti terlebih dahulu mempersiapkan dirinya seolah-olah ikut serta, namun tidak terlibat dalam situasi ataupun kondisi di lapangan hanya mengamati proses kegiatan Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, wawancara adalah sebuah instrumen penelitian yang lebih sistematis dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan tatap muka, dalam wawancara, orang yang dimintai

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 136.

informasi (sumber data) disebut dengan informan.⁴² Pewawancara perlu menciptakan suasana akrab agar informan dapat memberikan keterangan yang diinginkan.

Menurut Burhan Bungin, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar pendapat dan memperoleh informasi serta ide baru melalui saling tanya jawab. Wawancara dibagi menjadi tiga jenis:

- 3) Wawancara terstruktur yaitu wawancara mendalam yaitu Pertanyaan untuk narasumber direncanakan terlebih dahulu.
- 4) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara terbuka yang tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur, melainkan menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat pokok-pokok pembahasan saja.
- 5) Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan terbuka. Orang ini memiliki lebih banyak kebebasan.

Wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data tentang bagaimana strategi komunikasi pengelola Bengkel Sampah dalam Meningkatkan kebersihan lingkungan, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa orang yang masing-masing mempunyai peranan dalam penelitian yang dilakukan.

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah

⁴² Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 200.

disusun secara sistematis, tetapi pedoman wawancara yang digunakan yaitu hal terpenting dari pembahasan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mencatat data-data tentang strategi komunikasi yang tersedia dalam bentuk buku, artikel, dan jurnal, dipergunakan untuk mengetahui data yang berkaitan tentang Bengkel Sampah.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode untuk mengolah data yaitu menggunakan uji kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data berbeda, bersifat menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data atau informasi yang dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber yaitu proses mencari data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan satu sama lain. Melalui triangulasi sumber, peneliti melakukan pengumpulan data serta pengujian terhadap orang-orang yang berkaitan dengan objek penelitian seperti pengelola, pengurus bengkel sampah, dan masyarakat yang mendapatkan edukasi dari bengkel sampah.

Triangulasi Teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas suatu data, yang dilakukan melalui cara pengecekan data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda, seperti melalui teknik

wawancara lalu di cek dengan observasi secara langsung ke lapangan, namun apabila data yang di dapat berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lanjut agar mendapatkan data yang valid.

Triangulasi Waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan cara berkali-kali dalam mengumpulkan data pada waktu dan situasi yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan setiap kali pengambilan data sebuah penelitian, penelitian dapat menganalisis setiap data-data yang terkumpul di lapangan melalui teknik ini serta mengelola data dan menarik kesimpulan berdasarkan dari data-data yang telah di dapatkan serta memberikan gambaran yang di dapatkan dari lokasi penelitian.

Menurut Sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari data yang diperoleh melalui dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, mengorganisasikan data, memilih data yang penting dan data yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴³ Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh baik dari hasil wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 320.

Melalui teknik ini maka peneliti dapat mengkaji keakuratan data yang dimiliki sehingga jika data masih dinilai kurang maka peneliti dapat melakukan pengumpulan dan mencari kembali. Setelah data telah direduksi dan menemukan data pilihan, langkah selanjutnya adalah peneliti menjelaskan data sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dalam melakukan penyusunan kumpulan informasi atau data yang telah diperoleh, sehingga seorang peneliti mampu menarik kesimpulan.

Penyajian hasil penelitian dilakukan peneliti dengan bentuk deskriptif berdasarkan realita yang ditemukan di lapangan, mengenai Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan menggunakan data yang ada di lapangan dalam implikasinya peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah itu peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan.⁴⁴

⁴⁴ Sugiono, hlm. 321.

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dalam suatu urutan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data, pekerjaan analisis data dalam hal, mengatur mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, foto, ataupun dokumen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Bengkel Sampah

Bengkel Sampah merupakan perusahaan *waste management startup* inisiatif berkelanjutan yang berfokus pada manajemen sampah pengelolaan kreatif dan terpadu yang berlokasi di Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Bengkel Sampah didirikan pada 01 Maret 2021 oleh seorang pemuda yang merupakan lulusan sarjana Teknik Industri bernama Nazamuddin Siregar, S.T yang merasa khawatir terhadap kondisi kebersihan lingkungan sekitarnya terkait masalah sampah yang tidak berkesudahan dan terdorong untuk mencari solusi.

Nazamuddin menggagas inisiatif gerakan peduli lingkungan yang direalisasikan dalam program Bengkel Sampah Nazamuddin terinspirasi oleh rekannya, Abdul Latif Nasution, yang telah berhasil mendirikan Bank Sampah bernama Kepul di Medan, dengan semangat yang sama Nazamuddin memutuskan untuk memulai inisiatif serupa di desa Lembah Lubuk Raya, kecamatan Angkola Barat, kabupaten Tapanuli Selatan dengan tujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan.

Bengkel Sampah telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, Bengkel Sampah terus berinovasi menciptakan aplikasi pengelolaan sampah, edukasi, bank sampah, dan lingkungan hidup.

Potensi Bengkel Sampah sebagai lembaga *startup* pengelolaan sampah daur ulang terpadu berbasis teknologi dan lingkungan hidup memiliki potensi besar untuk menjadi pilar utama transformasi melalui inovasi dan edukasi berkelanjutan dalam beberapa tahun kedepan, akan terjadi peningkatan kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan hidup, yang akan mendorong permintaan dan perhatian terhadap solusi pengelolaan lingkungan hidup.

Kemitraan berkelanjutan adalah benih kebaikan yang ditanam lalu tumbuh menjadi hutan kepedulian yang melindungi dan memelihara lingkungan, menjaga lingkungan serta merubah tantangan menjadi peluang, menciptakan dunia berkelanjutan, dan menjadikan sampah sebagai penghasilan tambahan.

2. Identitas Lembaga

Nama lembaga: Bengkel Sampah

Didirikan pada: 01 Maret 2021

Alamat Lengkap: Desa Lembah Lubuk Raya, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Kontak Lembaga:

- a. Nomor Telepon: +62 821 6823 1808
- b. Situs Website : www.bengkelsampah.com
- c. Email: halobengkelsampah@gmail.com
- d. Instagram: bengkelsampah_
- e. Facebook: Bengkel Sampah Tabagsel

3. Visi dan Misi Bengkel Sampah

a. Visi:

Menciptakan lingkungan bersih, hijau, dan berkelanjutan melalui platform ekosistem pengelolaan sampah dan ekonomi.

b. Misi:

Dalam rangka mewujudkan Visi lingkungan bersih, hijau, dan berkelanjutan dapat dipaparkan melalui Misi sebagai berikut:

- 1) Bengkel Sampah percaya bahwa pengelolaan limbah yang efektif adalah kunci untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- 2) Bengkel Sampah akan mengembangkan solusi cerdas dan terintegrasi untuk mengumpulkan, memilah, dan mengolah sampah dengan cara yang ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi terkini.
- 3) Bengkel sampah akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan limbah, mengurangi emisi, timbulan limbah, serta memaksimalkan nilai bahan daur ulang.
- 4) Bengkel Sampah secara aktif melibatkan masyarakat melalui program pendidikan dan kesadaran lingkungan.
- 5) Bengkel Sampah akan bekerjasama dengan masyarakat, sekolah, dan organisasi lokal untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan memberikan pengetahuan tentang praktik berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Program dan Layanan Bengkel Sampah

Program layanan Bengkel Sampah telah meluncurkan beberapa program dan layanan yang memungkinkan masyarakat Tapanuli Selatan khususnya agar dapat memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan melalui program jual beli sampah, tukar sampah menjadi sembako dan emas, donor kertas di Bulan Ramadhan, beli sembako pakai sampah, bayar tagihan listrik dan pulsa pakai sampah, bayar SPP pakai sampah, serta Sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah).

Bengkel Sampah telah berhasil mengelola lebih dari 752+ ton sampah dengan 4 Bank sampah binaan yang terdiri dari Bank Sampah Rasoki, Bank Sampah Lobulayan, Bank Sampah Tambiski dan Bank Sampah Go clean Aek Pining. Tak hanya itu Bengkel Sampah telah berhasil mencakup 12 wilayah dengan 163 konsumen di berbagai layanan.

Pengelolaan sampah di Bengkel sampah telah berbasis teknologi terpadu, dengan mengusung *tagline* “Sampah Ketemu Cair” dan *campaign* #nyampahdibayarin, Bengkel Sampah selalu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan pengelolaan sampah.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya aplikasi teknologi sampah yang mampu melayani antar jemput sampah, melakukan manajemen pengelolaan sampah, memberikan informasi bank sampah serta memberikan edukasi terkait lingkungan. Dengan harapan sampah dapat dikelola dengan maksimal, sehingga sejalan dengan komitmen yang selalu dijaga oleh Bengkel Sampah,

yakni menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat dan berkelanjutan bagi masyarakat dan generasi mendatang.

5. Kepengurusan Bengkel Sampah

No	Nama	Jabatan
1	Nazamuddin Siregar S.T	Ketua
2	Malim Siregar	Wakil Ketua
3	Eko Sioswono Hasibuan	Sekretaris
4	Misnaini	Bendahara

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan” adapun data penelitian sebagai berikut:

1. Observasi *Non Partisipan* adalah observasi yang mempersiapkan dirinya sedemikian rupa sehingga dirinya benar-benar berada di luar atau tidak terlibat dalam situasi, lingkungan, dan gejala yang diamati. Peneliti mendatangi lokasi yang menjadi tempat penelitian kemudian melakukan penelitian.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, tetapi wawancara yang digunakan hanya pokok penting terkait pembahasan.
3. Dokumentasi merupakan kumpulan dokumen dan foto yang menjadi unsur penting yang menjadi penunjang dalam penelitian strategi komunikasi dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

2. Strategi Komunikasi Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Penentuan tujuan komunikasi merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan proses strategi komunikasi pengelola Bengkel Sampah di Desa Lembah Lubuk Raya oleh karena itu, pengelola Bengkel Sampah harus melakukan analisis menyeluruh dan memperoleh informasi yang akurat sebelum menentukan tujuan komunikasi. Strategi komunikasi merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan, khususnya dalam konteks pengelolaan kebersihan lingkungan.

Bengkel Sampah menggunakan pendekatan strategis untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan diimplementasikan oleh masyarakat setempat. Strategi komunikasi yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang teroganisir, dengan tujuan utama meningkatkan kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara berikut adalah beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengelola Bengkel Sampah:

a. Strategi komunikasi *door to door*

Strategi komunikasi *door to door* merupakan salah satu strategi yang komunikasi langsung yang efektif. Strategi ini melibatkan interaksi langsung antara komunikator dengan komunikan untuk meningkatkan kesadaran, mengumpulkan informasi, membangun hubungan, mempromosikan produk atau jasa, dan menggalang dukungan. Strategi

komunikasi *door to door* yang dilakukan oleh pengelola Bengkel Sampah ini terbukti efektif.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Ida Royani:

“Saya mengetahuinya karna pak Nazam secara langsung melakukan komunikasi dengan masyarakat ya dengan kunjungan rumah ke rumah. dan dijelaskannya lah tentang apa itu Bengkel Sampah, apa aja kegiatan di Bengkel Sampah penjelasan yang pak Nazam jelaskan ke masyarakat juga gampang dipahami makanya saya jadi tau.”⁴⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Adek Inriyani bahwa:

“Saya taunya karna yang mendirikan Bengkel Sampah pak Nazam kebetulan satu kampung sama saya, jadi waktu itu pak Nazam kunjungan dari rumah ke rumah dikasih taunya lah tentang tujuan didirikannya Bengkel Sampah ini untuk mewujudkan kebersihan lingkungan di Lubuk Raya. Cara komunikasi pak Nazam juga mudah dipahami.”⁴⁶

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa, masyarakat sangat memahami dan menerima dengan baik kehadiran Bengkel Sampah karena tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program Bengkel Sampah, mencapai tujuan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya. Sehingga dalam hal ini Pengelola Bengkel Sampah menjelaskan bahwa Strategi Komunikasi yang digunakan oleh Pengelola Bengkel Sampah dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Nazamuddin Siregar, S.T selaku Pengelola Bengkel Sampah bahwa:

“Strategi komunikasi yang saya terapkan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya melibatkan

⁴⁵ Ida Royani, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.35 WIB)

⁴⁶ Adek Inriyani, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.42 WIB)

beberapa pendekatan. Yang pertama, saya melakukan kunjungan langsung *door to door* ke rumah-rumah warga untuk menjelaskan tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan manfaat dari program Bengkel Sampah ini. Selain itu, saya juga melakukan sosialisasi melalui pertemuan dan diskusi dengan masyarakat untuk membangun kesadaran dan partisipasi mereka. Saya mengajak ibu-ibu untuk membangun kesadaran dan partisipasi dalam program. Komunikasi yang saya gunakan bahasa yang sederhana dan ramah, sehingga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.”⁴⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nuraisyah Zendato selaku pengurus Bengkel Sampah bahwa:

“Strategi yang kami lakukan yaitu pertama bergaul dengan masyarakat dari rumah ke rumah untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengadakan pertemuan, dipertemuan ini lah kami menjelaskan tentang edukasi lingkungan yang pesan dan cara menjaga kebersihan lingkungan selalu kami ulangi secara terus menerus supaya masyarakat bisa paham dan ingat, mengenalkan apa itu Bengkel Sampah; kemudian kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga agar tertarik bergabung dengan Bank Sampah sehingga secara perlahan masyarakat paham sehingga timbul lah rasa peduli terhadap lingkungan dan ketertarikan untuk bergabung dengan Bengkel Sampah.”⁴⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Eko Siswono Hasibuan selaku sekretaris Bengkel Sampah bahwa:

“Strategi yang kami lakukan tentunya melakukan pendekatan kepada masyarakat dan dimulai melalui ibu rumah tangga, karena kan tentunya ibu-ibu bisa jadi pelopor untuk mulai menjaga serta meningkatkan kebersihan lingkungan yang nantinya akan menjadi nasabah di bank sampah.”⁴⁹

Dari pemaparan hasil wawancara bersama Pengelola dan Pengurus Bengkel Sampah menunjukkan bahwa strategi komunikasi efektif melalui

⁴⁷ Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 13.29 WIB)

⁴⁸ Nuraisyah Zendato, Pengurus Bengkel Sampah, *wawancara* (Via Videocall WhatsApp, 18 Februari 2025, Pukul 08.18 WIB)

⁴⁹ Eko Siswono Hasibuan, Sekretaris Bengkel Sampah, *wawancara* (Pijorkoling, 11 Maret 2025, Pukul 13.43 WIB)

kunjungan langsung, sosialisasi dan pengajakan masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya dengan cara komunikasi yang sederhana, ramah dan saling percaya menjadi keberhasilan dalam program ini. Dengan melibatkan masyarakat, khususnya ibu-ibu sebagai agen perubahan, program Bengkel Sampah dapat mencapai tujuannya dalam menciptakan kebersihan lingkungan yang bersih dan sehat.

b. Sosialisasi dan Edukasi Secara Berkala

Sosialisasi dilakukan melalui kunjungan *door to door*, program edukasi di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah. Strategi ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan pertemuan-pertemuan rutin dengan masyarakat. Melalui sosialisasi dan edukasi, pengelola Bengkel Sampah menyampaikan informasi tentang cara pengelolaan sampah yang tepat, manfaat daur ulang, dan dampak lingkungan akibat pengelolaan sampah yang buruk.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Rini menyatakan bahwa:

“saya merasa sangat terbantu dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah yang diadakan oleh Bengkel Sampah apalagi pesan yang disampaikan selalu di ulang-ulang. Sekarang saya jadi tahu cara memilah sampah yang benar.”⁵⁰

⁵⁰ Rini, , masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 10.30WIB)

Hal tersebut juga disampaikan oleh Leni Marlina menyatakan bahwa:

“setelah mengikuti pelatihan yang diadakan Bengkel Sampah saya jadi lebih sadar tentang pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan, karna saya pikir-pikir selain untuk kebersihan lingkungan dapat juga menguntungkan dari sampah bisa jadi uang, apalagi sekarang udah ada program dari sampah bisa jadi emas jadi kita gak boleh melewatkan kesempatan yang ada.”⁵¹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan memang benar adanya bahwa, kegiatan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bengkel Sampah telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Sehingga masyarakat merasa terbantu dan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pengelola Bengkel Sampah yaitu Nazamuddin Siregar, S.T:

“Kegiatan edukasi dan sosialisasi yang kita lakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, dan Bengkel Sampah juga memberikan edukasi secara general membuat program yang mengajak oranglain untuk lebih peduli terhadap lingkungan; seperti mengadakan kegiatan hari lingkungan hidup nasional, *camping bound*, menabung sampah yang bisa ditukar jadi sembako, uang tunai, bahkan emas sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Dan Bengkel Sampah juga memiliki program edukasi S3 (Sekolah Sadar Sampah) yang tersebar di 8 sekolah yang ada di Padangsidempuan dan Tapanuli Selatan yaitu: MAN 1 Padangsidempuan, SMA Negeri 1 Padangsidempuan, SMK Negeri 2 Padangsidempuan, SMA Plus Sipirok, MtsN 1 Padangsidempuan, dan Sekolah Islam Terpadu Bina Insani Sialogo.”⁵²

⁵¹ Ida Royani, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, wawancara (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 10.55 WIB)

⁵² Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, wawancara (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 13.35 WIB)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nuraisyah Zendato selaku pengurus Bengkel Sampah bahwa:

“Mengadakan sosialisasi di beberapa daerah yang telah dijadwalkan, di dalam sosialisasi yang diadakan kami melakukan pengulangan penyampaian pesan dan cara menjaga kebersihan lingkungan secara terus menerus supaya masyarakat bisa paham dan ingat diselingi dengan edukasi dan sosialisasi terkait edukasi yang berkaitan dengan lingkungan, dipaparkan kepada masyarakat tentang bagaimana pencegahan sampah, apa dampak positif dan negatif jika tidak menjaga kebersihan lingkungan tujuannya agar masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan juga kami memiliki program S3 (Sekolah Sadar Sampah) yang sudah bekerjasama dengan beberapa sekolah yang ada di Padangsidempuan dan Tapanuli Selatan.”⁵³

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa, kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan Bengkel Sampah telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang tepat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Program S3 (Sekolah Sadar Sampah) di 8 sekolah yang ada Padangsidempuan dan Tapanuli Selatan yaitu: MAN 1 Padangsidempuan, SMA Negeri 1 Padangsidempuan, SMK Negeri 2 Padangsidempuan, SMA Plus Sipirok, MtsN 1 Padangsidempuan, dan Sekolah Islam Terpadu Bina Insani Sialogo menunjukkan komitmen Bengkel Sampah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dikalangan generasi muda selain itu juga Bengkel Sampah mengadakan sosialisasi secara berkala di beberapa daerah yang sudah di jadwalkan dan melakukan pengulangan pesan secara berkesinambungan agar materi dan edukasi yang

⁵³ Nuraisyah Zendato, Pengurus Bengkel Sanpah, *wawancara* (Via WhatsApp, 18 Februari 2025, pukul 08.22 WIB)

disampaikan dapat diingat dan dipahami yang terpenting adalah agar masyarakat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat terbebas dari sampah.

c. Penyampaian Informasi yang Jelas dan Sistematis

Dalam menjalankan program, pengelola Bengkel Sampah selalu menerima masukan dari masyarakat untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan baik. Proses umpan balik ini juga membantu mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dalam implementasi program.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pengelola Bengkel Sampah yaitu Siddiq, S.Pd:

“cara memastikan informasi dan pesan yang disampaikan kepada masyarakat cukup berikan mereka suatu gambaran apabila tidak mengolah sampah dengan baik, dan menjaga kebersihan lingkungan. Jika masyarakat memahami pesan ini dengan baik, maka mereka akan termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan.”⁵⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nazamuddin Siregar, S.T selaku pengelola Bengkel Sampah:

“memastikan informasi dan pesan-pesan kebersihan tersampaikan dilihat dari jumlah nasabah yang bertambah secara tidak langsung kan mempresentasikan bahwa informasi dan pesan yang disampaikan kepada masyarakat diterima dan dipahami dengan baik.”⁵⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Eko Siswono Hasibuan selaku sekretaris Bengkel Sampah bahwa:

⁵⁴ Siddiq, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.34 WIB)

⁵⁵ Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.37 WIB)

“Ketika kami menyampaikan informasi kepada masyarakat memperkenalkan apa itu Bengkel Sampah, mengedukasi masyarakat mengenai sampah dan perlunya menjaga kebersihan lingkungan kami menyampaikannya dengan penjelasan yang sederhana dan menggunakan bahasa yang masyarakat setempat gunakan supaya penjelasan dan informasi yang kami paparkan dapat dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Yang hasilnya dapat dilihat dari berkurangnya sampah yang berserakan di sekitar pekarangan rumah, banyak kerajinan yang dihasilkan oleh para nasabah bank sampah dan Bengkel Sampah seperti tas dari bungkus plastik, *ecobrick*, *paving block* dari sampah.”⁵⁶

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa, penyampaian informasi yang jelas dan sistematis yang dilakukan oleh pengelola Bengkel Sampah kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan gambaran tentang dampak negatif jika tidak mengelola sampah dengan baik. Hal ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Keberhasilan penyampaian informasi dapat dilihat dari peningkatan jumlah nasabah yang bersedia bergabung menjadi nasabah, menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat, berkurangnya sampah yang ada di lingkungan pekarangan rumah, banyaknya kerajinan dari daur ulang sampah yang dihasilkan dari oleh para nasabah bank sampah dan Bengkel Sampah seperti tas dari bungkus plastik, *ecobrick*, *paving block* dari sampah.

Berdasarkan hasil analisa penulis pada metode yang digunakan oleh Bengkel Sampah sangat berkaitan dengan strategi komunikasi *redudancy*, *edukatif*, *informative*, dan *persuasive*.

⁵⁶ Eko Siswono Hasibuan, Sekertaris Bengkel Sampah, wawancara (Pijorkoling, 12 Maret 2025, 13.46 WIB)

a. *Redudancy*,

Diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi secara berkala dan penyampaian informasi yang jelas dan sistematis. Untuk mempengaruhi masyarakat dengan jalan mengulang pesan kepada masyarakat pesan yang disampaikan secara berulang mampu menarik perhatian masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya ingatan masyarakat terhadap pesan dan edukasi mengenai lingkungan yang disampaikan. Pengulangan ini dapat dipastikan bahwa pesan lebih mudah diingat dan dipahami oleh masyarakat sehingga mereka dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

b. *Edukatif*

Diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang melibatkan masyarakat secara aktif. Dalam kegiatan ini, masyarakat diajak berdiskusi untuk memahami pentingnya pengelolaan sampah dengan baik, sehingga memberikan pengalaman edukatif yang bermakna. Teknik ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan sekaligus mendorong perubahan perilaku yang lebih peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan.

c. *Informative*

Digunakan untuk memastikan informasi tentang program Bengkel Sampah yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Metode *door to door* menjadi salah satu strategi utama, bagi pengelola Bengkel Sampah dalam menyampaikan informasi secara personal dan spesifik. Sehingga

masyarakat lebih mudah memahami tata cara untuk berpartisipasi dalam program Bengkel Sampah. Teknik ini membantu membangun kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Bengkel Sampah.

d. *Persuasive*

Diterapkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan ajakan yang bersifat memotivasi. Dalam sosialisasi atau pelatihan pengelola menyampaikan materi yang menarik, mudah dipahami dan menyentuh aspek emosional masyarakat untuk membangun kesadaran diri mereka ajakan partisipatif ini berhasil memotivasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan secara aktif terlibat dalam kegiatan seperti pengelolaan sampah, edukasi lingkungan. Dengan menggabungkan keempat strategi ini, pengelola Bengkel Sampah mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat dan mewujudkan perubahan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

3. Upaya yang dilakukan Pengelola PT. Inovasi Muda Angkola Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Bengkel Sampah hadir sebagai agen kebaikan untuk mengurangi limbah, menciptakan nilai pada limbah, mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas produksi dan konsumsi agar sumber daya ekosistem lebih berkelanjutan Bengkel Sampah adalah *startup* pengelolaan sampah daur ulang yang berorientasi pada peningkatan kesadaran lingkungan, peningkatan ekonomi dan berdampak sosial.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai upaya yang dilakukan oleh Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan, peneliti telah melakukan wawancara dengan pihak terkait.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Isna Hardianti, S.E memberikan tanggapan mengenai hadirnya Bengkel Sampah di Lembah Lubuk Raya:

“Kalau untuk itu sebenarnya, salah satu solusi karna kan sebenarnya itu tanggungjawab kita semua tapi yang jadi pelopor tuh bengkel sampah, solusinya memang ada di bengkel sampah dan bengkel sampah jadi ide untuk kayak mana sampah ini dijadikan limbah yang cuma-cuma atau dibuang begitu aja ya jadi Bengkel Sampah tuh kayak mengelola sampah bertanggungjawab dalam pengelolaan sampah bukan cuma ngumpulin sampah tapi mengelola sampah juga bahkan bisa jadi cuan.”⁵⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Leni Marlina:

“Adanya Bengkel Sampah selain untuk kebersihan lingkungan mendapat keuntungan membantu perekonomian.”⁵⁸

Dari hasil observasi peneliti di lapangan, masyarakat sangat menerima kehadiran Bengkel Sampah dengan sangat baik, karena banyak memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga dalam hal ini Nazamuddin Siregar, S.T selaku pengelola Bengkel Sampah menjelaskan apa tujuan dari Bengkel Sampah:

“Tujuan didirikannya Bengkel Sampah pastinya dalam menyelesaikan permasalahan sampah namun Bengkel Sampah juga punya tujuan mengedukasi tentang lingkungan, tidak hanya sebatas sampah. Kegiatan utama yang dilakukan Bengkel Sampah dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan salah satunya adalah pembentukan Bank Sampah yang sebelumnya tidak ada pengelola sampah disana setelah adanya Bengkel Sampah baru ada Bank Sampah.”⁵⁹

⁵⁷ Isna Hardianti, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.24 WIB)

⁵⁸ Leni Marlina, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.45 WIB)

⁵⁹ Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.39 WIB)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Eko Siswono Hasibuan selaku sekretaris Bengkel Sampah bahwa:

“Kegiatan utama yang kami lakukan mengurangi sampah lingkungan, limbah rumah tangga, melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya nya sampah jika tidak dilakukan penanganan yang baik jika dibiarkan dengan begitu saja. Dan Alhamdulillah seiring berjalannya waktu sampah yang berserakan di lingkungan pemukiman warga sudah berkurang dan sudah banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.”⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, bahwa program dan kegiatan yang ada di Bengkel Sampah tentunya melibatkan masyarakat dalam mengelola sampah sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman. Karena pengelola Bengkel Sampah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih bebas dari sampah, peningkatan ekonomi selain itu juga pengelola Bengkel Sampah memiliki tujuan memberi edukasi tentang lingkungan.

Salah satu upaya signifikan yang dilakukan pengelola Bengkel Sampah adalah intensifikasi program sosialisasi. Tentunya dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya pengelola Bengkel Sampah melakukan upaya-upaya dalam menyampaikan program Bengkel Sampah melalui komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan melalui platform digital sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses belajar seumur hidup dimana seseorang individu mempelajari kebiasaan dari kultur masyarakat yang

⁶⁰ Eko Siswono Hasibuan, Sekretaris Bengkel Sampah, wawancara (Pijorkoling, 11 Maret 2025, Pukul 13.50 WIB)

meliputi cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial yang terdapat di masyarakat agar dapat diterima dan berpartisipasi di dalamnya ini memungkinkan individu untuk mengembangkan identitas pribadi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka. Pengelola Bengkel Sampah untuk memperkenalkan program dan tujuan mereka sosialisasi dilakukan dengan cara mengunjungi dari rumah ke rumah, memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk meningkatkan kebersihan di Desa Lembah Lubuk Raya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola Bengkel Sampah Nazamuddin Siregar, S.T:

“Adapun dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan, kami melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan mengajak masyarakat berpartisipasi aktif salah satunya dengan pembentukan Bank Sampah yang sebelumnya tidak ada pengelolaan sampah disana setelah adanya Bengkel Sampah barulah ada Bank Sampah.”⁶¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nuraisyah Zendato selaku pengurus Bengkel Sampah bahwa:

“Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, salah satunya dengan melakukan sosialisasi yang mana kami harus pandai bergaul dan berbaur serta menyesuaikan diri dengan masyarakat supaya pesan dan tujuan awal kami dalam upaya mensosialisasikan menjaga kebersihan lingkungan, edukasi mengenai sampah dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.”⁶²

⁶¹Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, wawancara (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.42 WIB)

⁶² Nuraisyah Zendato, Pengurus Bengkel Sanpah, wawancara (Via WhatsApp, 18 Februari 2025, pukul 08.25 WIB)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa pernyataan pengelola Bengkel Sampah yang berupaya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan melalui sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif benar adanya.

Hal ini dilakukan dengan membentuk Bank Sampah di daerah yang sebelumnya tidak memiliki pengelolaan sampah. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu pengelola Bengkel Sampah juga melakukan sosialisasi di acara-acara tertentu, seperti kegiatan rutin pertemuan antar Bank Sampah, melalui kegiatan ini informasi tentang cara memilah sampah dan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dapat lebih mudah disebarkan kepada warga yang berbeda usia dan latar belakang.

b. Sosialisasi di Sekolah

Selain melakukan sosialisasi di lingkungan masyarakat umum, pengelola Bengkel Sampah juga aktif melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah tepatnya sekolah yang ada di Tapanuli Selatan dan Padangsidimpuan hal tersebut dibuktikan dengan adanya 8 sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah) yang dibina oleh Bengkel Sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya memilah sampah dan dampak positif pengelolaannya terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola Bengkel Sampah Nazamuddin Siregar, S.T:

“Bengkel Sampah rutin mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Tapanuli Selatan dan Padangsidempuan saat ini sudah ada 8 sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah) yaitu: MAN 1 Padangsidempuan, SMA Negeri 1 Padangsidempuan, SMK Negeri 2 Padangsidempuan, SMA Plus Sipirok, MtsN 1 Padangsidempuan, dan Sekolah Islam Terpadu Bina Insani Sialogo yang dibina oleh Bengkel Sampah bertujuan untuk meningkatkan dan menanamkan rasa tanggungjawab, kesadaran dan partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah dan mengembangkan kebiasaan hidup yang ramah lingkungan.”⁶³

Dari pernyataan di atas MAN 1 Padangsidempuan, SMA Negeri 1 Padangsidempuan, SMK Negeri 2 Padangsidempuan, SMA Plus Sipirok, MtsN 1 Padangsidempuan, dan Sekolah Islam Terpadu Bina Insani Sialogo daftar nama-nama sekolah yang telah menjadi bagian dari sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah) yang dibina oleh Bengkel Sampah merupakan upaya efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengembangkan kesadaran lingkungan dan mengembangkan kebiasaan hidup ramah lingkungan dikalangan siswa karan mereka adalah *agent of change*. Program ini memiliki potensi besar dalam mengurangi sampah dan menginspirasi perubahan positif dalam masyarakat.

c. Pemanfaatan Media Sosial

Pengelola Bengkel Sampah memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan program Bengkel Sampah. Penggunaan *platform* seperti Instagram: *bengkelsampah_*, Facebook: Bengkel Sampah Tabagsel, dan WhatsApp: +62 821 6823 1808.

⁶³ Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.45 WIB)

Sangat membantu menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat dari berbagai kalangan karena dewasa ini sangat mudah menarik massa melalui media sosial.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Isna Hardianti, S.E memberikan tanggapan mengenai informasi mengenai Bengkel Sampah melalui media sosial:

“saya pribadi tau adanya Bengkel Sampah dari Instagram liat dari cara promosi Bengkel Sampah di media sosial yang konsisten dan karena kegiatan yang dibuat Bengkel Sampah itu sangat bermanfaat dan menarik jadi tertariklah saya bergabung di Bengkel Sampah ini.”⁶⁴

Hal tersebut juga disampaikan oleh Doringat Siregar:

“saya tau Bengkel Sampah itu dari Facebook karena Bengkel Sampah sering bagi-bagi informasi tentang kayak mana pengelolaan sampah yang tepat, dan kegiatan lainnya dari Bengkel Sampah yang pastinya sangat bermanfaat menambah wawasan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Jadi sekarang saya lebih peduli buat memisahkan sampah dan saya juga ikut kegiatan Bank Sampah yang diadakan Bengkel Sampah.”⁶⁵

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa pernyataan Isna Hardianti dan Doringat Siregar sesuai dengan fakta di lapangan pengelola Bengkel Sampah berhasil menarik perhatian masyarakat melalui media sosial. Pengelola Bengkel Sampah memanfaatkan *platform digital* untuk mempromosikan kegiatan dan berbagai informasi

⁶⁴ Isna Hardianti, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, wawancara (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.33 WIB)

⁶⁵ Doringat Siregar, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, wawancara (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024 . Pukul 11.52 WIB)

tentang pengelolaan sampah yang tepat hal ini membangkitkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nazamuddin Siregar, S.T selaku pengelola Bengkel Sampah menjelaskan apa tujuan dari Bengkel Sampah:

“Tujuan didirikannya Bengkel Sampah adalah untuk meningkatkan kebersihan lingkungan yang menggunakan inovasi dan mengembangkan solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan, maka pemanfaatan media sosial merupakan strategi efektif bagi Bengkel Sampah sehingga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang tepat dan menggalang partisipasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh Bengkel Sampah.”⁶⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Eko Siswono Hasibuan selaku sekretaris Bengkel Sampah bahwa:

“Pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah memiliki peran penting. Karna dengan menggunakan media sosial, kami dapat menyebar luaskan informasi dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.”⁶⁷

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan media sosial terbukti efektif bagi Bengkel Sampah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang tepat. Upaya ini berhasil menggalang partisipasi masyarakat dalam kegiatan seperti Bank Sampah, menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepedulian lingkungan.

d. Kegiatan Lingkungan Berbasis Komunitas

⁶⁶ Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.47 WIB)

⁶⁷ Eko Siswono Hasibuan, Sekretaris Bengkel Sampah, *wawancara* (Pijorkoling, 11 Maret 2025, Pukul 13.53 WIB)

Pengelola Bengkel Sampah juga mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti pelatihan daur ulang sampah, pembuatan *ecobrick*, dan lomba kebersihan lingkungan. Upaya dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengajak warga agar lebih aktif lagi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memberi dampak positif terhadap pengelolaan sampah.

Berbagai kegiatan yang diadakan oleh Bengkel Sampah sangat disambut antusias oleh warga, terutama oleh ibu-ibu rumah tangga karena mereka dapat menghasilkan barang berguna dari sampah yang mereka kumpulkan dan merasakan kenyamanan di lingkungan tempat mereka tinggal.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Rini:

“Sebelum adanya Bengkel Sampah di Desa Lembah Lubuk Raya ini, termasuk daerah yang banyak sekali sampahnya sampe kalo diliat ke daerah pesawahannya pun ada banyak sampah. Terus dilihat dari kesadaran masyarakat itu lebih banyak yang buang sampah di pancur (kamar mandi umum) sampah plastik sabun, sampah bahan-bahan sisa dapur dibuang ke sana jadi, setelah adanya Bengkel Sampah kesadaran masyarakat mulai meningkat dalam memilah sampah organik dan non organik lingkungan jadi mulai bersih. Bahkan kemarin ada lomba dari Bengkel Sampah lomba ngumpulin sampah, tapi karna gak ada sampah yang berserakan jadi mereka rebutan sangking susahny buat dapetin sampah di lingkungan itu. Ya jadi sekarang lingkungan kami terbebas dari sampah.”⁶⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Leni Marlina:

“Sebagai ibu rumah tangga, tentunya saya sangat merasa terbantu karna bisa mengubah sampah jadi barang yang berguna dan bisa

⁶⁸ Rini, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, wawancara (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 10.36 WIB)

diubah jadi uang ataupun sembako. Jadi kegiatan ini ga cuma bikin lingkungan kami lebih bersih.”⁶⁹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwasanya kegiatan Bengkel Sampah di Desa Lembah Lubuk Raya berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, mengurangi sampah, dan membantu perekonomian masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga yang merasakan manfaatnya secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola Bengkel Sampah Nazamuddin Siregar, S.T:

“Bengkel Sampah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang tepat dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan edukasi, pelatihan, perlombaan, dan gotong royong. Karna Bengkel Sampah hadir sebagai solusi manajemen limbah rumah tangga dan menciptakan nilai ekonomis sampah menjadi rupiah.”⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nuraisyah Zendato selaku pengurus Bengkel Sampah bahwa:

“Di kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh Bengkel sampah, selain melakukan kegiatan sosialisasi, edukasi tentang sampah dan bagaimana pengelolaan sampah supaya masyarakat tidak bosan kami sering melakukan berbagai kegiatan seperti perlombaan kreasi dari sampah, membuat kerajinan dari sampah daur ulang yang bernilai ekonomis yang pastinya ibu-ibu senang karna bisa menghasilkan uang dan seru-seruan.”⁷¹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa Bengkel Sampah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

⁶⁹ Leni Marlina, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 11.48 WIB)

⁷⁰ Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.52 WIB)

⁷¹ Nuraisyah Zendato, Pengurus Bengkel Sanpah, *wawancra* (Via WhatsApp, 18 Februari 2025, pukul 08.27 WIB)

pentingnya pengelolaan sampah yang tepat dan berkelanjutan melalui kegiatan edukasi, pelatihan, perlombaan, dan gotong royong. Kegiatan ini menciptakan nilai ekonomis dari sampah, mengubahnya menjadi sumber pendapatan, serta memperbaiki kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Dari hal ini dapat diketahui bahwa pengelola Bengkel Sampah menggunakan berbagai upaya untuk meningkatkan kebersihan di Desa Lembah Lubuk Raya seperti:

- 1) Dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan pengelola Bengkel Sampah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dari *door to door* dengan memberikan edukasi dan pemahaman tentang pengelolaan sampah, serta menjaga kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya.
- 2) Dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan pengelola Bengkel Sampah melakukan sosialisasi dengan membentuk sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah) guna menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya memilah sampah dan dampak positif pengelolaannya terhadap lingkungan.
- 3) Dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan pengelola Bengkel Sampah memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan program Bengkel Sampah. Penggunaan *platform* seperti Instagram, Facebook dan WhatsApp dalam hal ini media sangat efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang dilakukan oleh Bengkel Sampah.

- 4) Dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan pengelola Bengkel Sampah mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti pelatihan daur ulang sampah, pembuatan *ecobrick*, dan lomba kebersihan lingkungan. Upaya dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengajak warga agar lebih aktif lagi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memberi dampak positif terhadap pengelolaan sampah.

D. Analisis Hasil Penelitian

Teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah teori Komunikasi Lingkungan. Teori Komunikasi Lingkungan adalah teori yang menekankan bahwa komunikasi lingkungan berfungsi sebagai wadah utama dalam membangun kesadaran, keterlibatan, dan aksi kolektif untuk isu-isu lingkungan. Cox mengidentifikasi tiga dimensi utama komunikasi lingkungan, yaitu berbagai saluran seperti media, diskusi, dan pendidikan untuk menggalang aksi melindungi lingkungan.

Analisis hasil pembahasan tentang strategi komunikasi pengelola Bengkel Sampah yang melibatkan beberapa aspek seperti komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, penyampaian informasi yang jelas dan informatif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Semua aspek yang diterapkan terbukti efektif.

Bentuk-bentuk kegiatan yang pada Bengkel Sampah jual beli sampah, tukar sampah menjadi sembako dan emas, donor kertas di Bulan Ramadhan, beli sembako pakai sampah, bayar tagihan listrik dan pulsa pakai sampah, bayar SPP

pakai sampah, serta Sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah). Kegiatan ini meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah, menciptakan sumber pendapatan alternatif, dan membangun komunitas peduli lingkungan. Hal ini juga mengurangi jumlah sampah tidak terkelola, serta mengembangkan kesadaran lingkungan dan pendidikan bagi generasi mendatang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat, aktifnya pengelola Bengkel Sampah, ketersediaan pengelolaan sampah dan partisipasi aktif komunitas lokal yang mendukung kegiatan Bengkel Sampah. Faktor-faktor ini mendukung pengelolaan sampah yang efektif dan efisien. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat dan partisipasi masyarakat serta keterbatasan untuk pengolahan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengatasi keterbatasan tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini strategi komunikasi pengelola Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya sudah sejalan dengan teori Komunikasi Lingkungan yang dikemukakan oleh Robert Cox dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Beberapa kegiatan Bengkel Sampah yaitu Bank Sampah, edukasi mengenai lingkungan secara general, tukar sampah menjadi sembako dan emas, donor kertas di Bulan Ramadhan, beli sembako pakai sampah, bayar tagihan listrik dan pulsa pakai sampah, bayar SPP pakai sampah, serta Sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah).

Dengan adanya beberapa kegiatan yang dibuat oleh Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga mengalami peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah yang baik. Masyarakat menjadi lebih peduli dan aktif dalam menjaga lingkungan, sehingga tercipta suasana yang lebih sehat dan nyaman. Hal ini juga berdampak positif pada masyarakat dan pelestarian lingkungan alam.

Tahapan-tahapan strategi komunikasi dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Perumusan

Tahapan pertama adalah perumusan strategi komunikasi yang melibatkan identifikasi masalah utama terkait kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya. Langkah ini diawali dengan melakukan analisis situasi untuk memahami kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Informasi yang diperoleh digunakan untuk merumuskan tujuan komunikasi, menentukan target audiens, serta memilih pesan utama yang relevan.

2. Penerapan

Tahapan berikutnya adalah penerapan yang melibatkan pelaksanaan kegiatan komunikasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengelola Bengkel Sampah dapat mengadakan sosialisasi, edukasi kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, atau gotong royong melakukan kebersihan lingkungan. Selain itu, penerapan strategi juga dapat dilakukan melalui media sosial untuk menyebarkan informasi tentang kebersihan. Dalam tahap ini

interaksi secara langsung menjadi sangat penting dan efektif dalam membangun kesadaran dan mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

3. Evaluasi

Tahapan yang terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai efektivitas strategi komunikasi yang telah diterapkan. Pengelola Bengkel Sampah dapat melakukan evaluasi melalui survei, wawancara, atau observasi langsung untuk mengetahui sejauh mana perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil evaluasi ini kemudian dibandingkan dengan tujuan awal yang telah ditetapkan. Jika kemudian ada kekurangan atau kendala, maka langkah ini juga menjadi momen untuk merevisi strategi dan menentukan langkah perbaikan. Dengan demikian, evaluasi memastikan keberlanjutan upaya menjaga kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Keterbatasan yang dialami oleh peneliti diantaranya adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan, waktu, biaya peneliti dan sasaran peneliti.

Meskipun peneliti memiliki hambatan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengusahakan yang terbaik agar keterbatasan yang dialami tidak mengurangi makna dalam penelitian ini dan dengan segala upaya kerja keras dan

bantuan dari semua pihak peneliti berusaha memaksimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diharapkan terwujud skripsi yang berguna dan bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan beberapa pembahasannya bahwa strategi komunikasi pengelola Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan maka dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengelola Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat dengan melakukan berbagai upaya seperti: Sosialisasi masyarakat, sosialisasi di Sekolah, Pemanfaatan Media Sosial dan Kegiatan Lingkungan Berbasis Komunitas.
2. Strategi komunikasi pengelola Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya menggunakan beberapa strategi komunikasi: Strategi Redudansi diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi secara berkala. Strategi Edukatif diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang melibatkan masyarakat secara aktif. Strategi Informatif digunakan untuk memastikan informasi tentang program Bengkel Sampah yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Strategi Persuasif diterapkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan ajakan yang bersifat memotivasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Adapun implikasi hasil penelitian secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi lingkungan, khususnya mengenai strategi komunikasi dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan personal dan kolaboratif dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Strategi komunikasi yang diterapkan pengelola Bengkel Sampah dapat menjadi model yang relevan untuk penelitian serupa di wilayah lain dengan karakteristik masyarakat yang hampir sama.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pengelola Bengkel Sampah dan organisasi serupa, terutama dalam mengoptimalkan pendekatan personal dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi, dan mensosialisasikan program daur ulang yang tidak hanya meningkatkan kebersihan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah dan organisasi lingkungan dalam merancang kebijakan dan program pengelolaan sampah yang lebih efektif, berdasarkan kolaborasi dengan masyarakat lokal.

C. Saran

Adapun beberapa saran penulis mengenai strategi komunikasi pengelola Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah

Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola Bengkel Sampah agar terus mengembangkan inovasi strategi komunikasi yang lebih kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, seperti memanfaatkan media digital untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Melibatkan generasi muda dalam kegiatan Bengkel Sampah melalui program edukasi atau pelatihan sehingga kesadaran tentang lingkungan dapat ditanamkan sejak dini. Dan memperluas jangkauan sosialisasi ke wilayah yang belum aktif dengan cara menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat dan komunitas lokal.
2. Diharapkan kepada pemerintah desa dan daerah agar menyediakan fasilitas yang mendukung keberlanjutan program Bengkel Sampah yang strategis dan alat daur ulang yang memadai. Mendukung program Bengkel Sampah dengan mengadakan kampanye sosialisasi secara berkala di desa-desa lain, agar program ini bisa diadopsi oleh lebih banyak masyarakat.
3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam mendukung program Bengkel Sampah, tidak hanya dengan memilah dan menyerahkan sampah tetapi juga ikut serta dalam kegiatan edukasi dan pelatihan daur ulang. Memahami bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, sehingga perilaku buang sampah sembarangan dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2013).
- Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Adek Inriyani, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.42 WIB)
- Admindiisperkimta <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/kebersihan-lingkungan-87> (diakses pada tanggal 21 Januari 2024 pukul 10.54 WIB).
- Amiruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Athik Hidayatul, dkk, *Komunikasi Korporat Teori dan Praktis*, (Bandung: Grup CV. Widina Bhakti Persada Bandung, 2021)
- Athik Hidayatullah, dkk, *Komunikasi Korporat Teori dan Praktis*, (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023)
- Badan Legislasi, DPR, Undang-undang Republik Indonesia Tentang pengelolaan Sampah, <https://www.dpr.go.id>, 24/10/2022, (diakses tanggal 17 Januari 2024 pukul 06.30 WIB).
- Bambang Suwerda Tokoh inspirasi, <https://tokohinspiratif.id>, 28/01/2019, (diakses tanggal 17 Januari 2024 pukul 07.20 WIB).
- Bengkel Sampah, <https://bengkelsampah.com>, (diakses tanggal 17 Januari 2024 Pukul 12. 47 WIB).
- Bengkel Sampah, <https://bengkelsampah.com>, (diakses pada 21 Januari 2024 Pukul 09.20 WIB).
- Burhan, Strategi Komunikasi pengelola bank Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Temmassarangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2022)
- Burhan, Strategi Komunikasi Pengelola Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Temmassarangnge Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, *Skripsi*, (Pare-Pare: UIN Pare-Pare, 2022)
- Doringat Siregar, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.52 WIB)

Efendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005)

Effendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005)

Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: PT. Apollo, 2015)

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014)

Faustyna dan Rudianto, *Filsafat Komunikasi*, (Medan: UMSU Press, 2022)

Hafied Canggara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

Heldi Yunan Ardian, "Kajian Teori Komunikasi Lingkungan Dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam" *dalam Jurnal Ilmiah Perspektif Komunikasi*, Juni 2009

Hesti Rahayu, Strategi komunikasi dinas lingkungan hidup dan kerbersihan (DLHK) kota pekanbaru dalam mensosialisasikan program kampanye generasi z hemat plastik yuk! (#GenZHeTikYuk!), *Skripsi*, (Riau: UIN Suska Riau, 2020)

Ida Royani, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.35 WIB)

Ida Royani, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 10.55 WIB)

Irene Silviani dan Prabudi Darus, *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021)

Isna Hardianti, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.24 WIB)

Isna Hardianti, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.33 WIB)

Itawarni, Startegi komunikasi edukasi dinas lingkungan hidup kebersihan dan keindahan kota banda aceh (studi penerapan program waste collecting point di gampong Alue Deah Teungoh kecamatan Meurasa kota Banda Aceh), *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019)

KBBI,<https://kbbi.web.id/pengelola.html>,(diakses tanggal 17 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB).

Leni Marlina, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.45 WIB)

Leni Marlina, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 11.48 WIB)

M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo,2017)

M. Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 0217)

Muhammad Faud Abdul Baqi, *Al-lu'lu'u al Marjan, ter. Tim Penerjemah Aqwan, Mutiara Hadist Shahih Bukhari dan Muslim* (Jakarta: Ummul Qura,2013)

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.37 WIB)

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.39 WIB)

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.42 WIB)

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.45 WIB)

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.47 WIB)

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.52 WIB)

Nazamuddin Siregar, *Founder* Bengkel Sampah, *Wawancara* (Via *Google Meet*, 24 April 2024, Pukul 16.00 WIB).

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 13.29 WIB)

Nazamuddin Siregar, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 13.35 WIB)

- Nisa Nursamsiah, Strategi pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di bank sampah mpok Sahli Tangerang Selatan. *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)
- Nurfitriani M. Siregar, "Strategi Komunikasi dalam Pembentukan Opini Publik Masyarakat", *Jurnal Tabdir Manajemen Dakwah*, Volume, 3, No.2, 2021
- Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm.163.
- Rini B, Utami, <https://lib.ui.ac.id/file?file=pdf%2Fabstrak%2Fi-dabstrak-77731.pdf> (diakses pada tanggal 13 Juni 2024 pukul. 10.56 WIB).
- Rini, , masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 10.30 WIB)
- Rini, masyarakat Desa Lembah Lubuk Raya, *wawancara* (Desa Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024. Pukul 10.36 WIB)
- Robert, Cox, *Komunikasi Lingkungan dan Ruang Publik* Edisi Kedua, (AS: SAGE Publications, Inc, 2010)
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019)
- Siddiq, Pengelola Bengkel Sampah, *wawancara* (Lembah Lubuk Raya, 27 Juli 2024, Pukul 14.34 WIB)
- Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sumper Mulia, dkk, *Strategi Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Prenada, 2022)
- V.V.Octovianus, dkk, *Penanganan dan Pengelolaan Persampahan*, (Makassar: Chakti Pustaka Indonesia, 2022)
- Wp_user, <https://keslingkit.id/kebersihan-lingkungan-menurut-para-ahli/>, (diakses tanggal 04 Juni 2024 Pukul 02.11 WIB).
- Yuliana Rahmawati, Teori Komunikasi Lingkungan, <https://www.kompasania.com/yelinrahmatwati/58a147022ab8d0f154095/teori-komunikasi-lingkungan>, 13/02/2017, (diakses tanggal 09 Juni 2024 pukul 07.58 WIB).

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian: **“Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”** maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Melakukan observasi pada lokasi penelitian.
2. Melakukan observasi Strategi Komunikasi Pengelola Bengkel Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Melakukan observasi terkait kegiatan Bengkel Sampah dalam meningkatkan kebersihan Lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Melakukan observasi faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan pengelola & pengurus-pengurus Bengkel Sampah

1. Kapan didirikannya Bengkel Sampah ini?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya Bengkel Sampah?
3. Apa tujuan didirikannya Bengkel Sampah?
4. Apa saja kegiatan utama yang dilakukan Bengkel Sampah dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan?
5. Bagaimana anda merencanakan dan mengorganisir kegiatan kebersihan lingkungan?
6. Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam menjalankan kegiatan kebersihan lingkungan?
7. Bagaimana strategi komunikasi yang anda gunakan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan?
8. Bagaimana anda memastikan bahwa pesan-pesan kebersihan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh semua lapisan masyarakat?

B. Wawancara dengan masyarakat

1. Bagaimana Ibu/Bapak mengetahui informasi mengenai kegiatan kebersihan lingkungan yang diadakan oleh Bengkel Sampah?
2. Mengapa Ibu/Bapak bergabung menjadi nasabah di Bengkel Sampah?

3. Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap kebersihan lingkungan di Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan setelah adanya kegiatan dari Bengkel Sampah?
4. Bagaimana menurut Ibu/Bapak strategi komunikasi yang digunakan oleh pengelola bengkel sampah dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh Bengkel Sampah?
5. Menurut Ibu/Bapak apakah Bengkel Sampah menjadi solusi untuk mengatasi kebersihan lingkungan?

Lampiran III

DOKUMENTASI



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Ida Royani



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Doringat Siregar



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Adek Inriyani



Dokumentasi saat wawancara dengan Isna Hardianti Hutasuhut, S.E



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Rini Siregar



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Leni Marlina



Dokumentasi saat wawancara dengan pengurus Bengkel Sampah Siddiq, S.Pd



Dokumentasi saat wawancara dengan pendiri Bengkel Sampah Nazamuddin Siregar, S.T



Dokumentasi saat wawancara dengan Eko Siswono Hasibuan
sebagai Bendahara Bengkel Sampah



Dokumentasi saat wawancara dengan Nuraisyah Zendato
sebagai Staf Gudang Bengkel Sampah

EVENT 24 Mei 2022

Road to Festival Bank Sampah dan hari peduli sampah nasional 2023

BangBeng Festival
Juni-Maret 2023

1 Perbanyak Transaksi

2 Kumpulkan Poin

3 Dapat Hadiah Keren

Caranya:
 Daftar jadi nasabah bank sampah
 Pilih Sampah Dengan Benar dapat 10 Poin
 Bayar Listrik Pakai Sampah dapat 20 Poin
 Pemenang akan di undi setelah periode berakhir

Bayar Listrik Pakai Sampah

JUAL SEKARANG
WWW.BENGKELSAMPAH.COM

Organized by: **BENGKEL SAMPAH** Support by: **PLN Peduli**

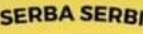
@up3_padangsidempuan
 @plnsumut
 @pln_id
 @hajidollypasaribu
 @dlhd_kab.tapsel

Kegiatan Bayar Listrik Pakai Sampah menggunakan strategi *Redudancy* untuk mengingatkan masyarakat secara berkala tentang manfaat menukarkan sampah jadi sembako dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Kegiatan Workshop Ecobrick menggunakan strategi komunikasi Edukatif dan Informatif untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan ecobrick dan manfaatnya bagi lingkungan. Kegiatan ini juga menggunakan strategi Redudancy untuk mengingatkan peserta agar terus menerus membuat ecobrik sebagai aksi untuk mengurangi sampah plastik.


PROGRAM 5 April 2023




TUKAR SAMPAH JADI SEMBAKO

SPECIAL RAMADHAN

 Paket Kue Lebaran 6 Toples Rp. 120.000 Rp. 100.000	 Kue Lebaran Kiloan Rp. 120.000/kg Rp. 100.000
 Minyak Goreng Rp. 20.000/L Rp. 15.000	 Rinso Cair 750 MI Rp. 18.000 15.000
 Syrup Marjan Rp. 15.000	STORE GERAI BANGBENG 
Sembako Lainnya Silahkan di Pesan AYO TUKAR SAMPAH MU JADI SEMBAKO DI SINI	

Kapan lagi bisa belanja bayar pakai sampah..
#ramadhanpenuhberkah

Kegiatan Tukar Sampah jadi sembako menggunakan strategi Redudancy yang digunakan untuk mengingatkan masyarakat secara berkala tentang manfaat menukarkan sampah menjadi sembako dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pesan ini diulang melalui berbagi kanal, seperti poster, media sosial dan penyuluhan secara rutin yang dilakukan oleh pengelola Bengkel Sampah.



Kegiatan Donor Kertas mengajak warga untuk mendonasikan kertas bekas yang masih layak untuk di daur ulang, kegiatan ini menggunakan strategi Edukatif diterapkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan dampak positif bagi lingkungan apabila kertas bekas dikelola dengan baik.



bengkelsampah_

Asyiklah Yani Andy • Pilah Sampah



Disukai oleh samman_siahaan dan lainnya

bengkelsampah_ 🌟 Workshop Pendirian Bank Sampah:
Terbuka untuk Umum dan Bisa Online! 🌟... selengkapnya

19 Agustus 2024



bengkelsampah_



Kegiatan Workshop Bank Sampah melalui workshop ini, masyarakat diberikan pelatihan tentang cara mengelola sampah dengan lebih efektif, termasuk cara bagaimana sampah bisa menjadi sumber pendapatan. Dalam kegiatan ini strategi yang digunakan adalah strategi Informatif dan Persuasif untuk memberikan informasi yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana cara kerja Bank Sampah serta manfaat bergabung dengan Bank Sampah; serta strategi Persuasif digunakan untuk menyentuh aspek emosional masyarakat agar termotivasi untuk bergabung dan berpartisipasi secara aktif dalam Bank Sampah.



bengkelsampah_ dan 2 lainnya



602



67



22



Disukai oleh timahsb dan lainnya

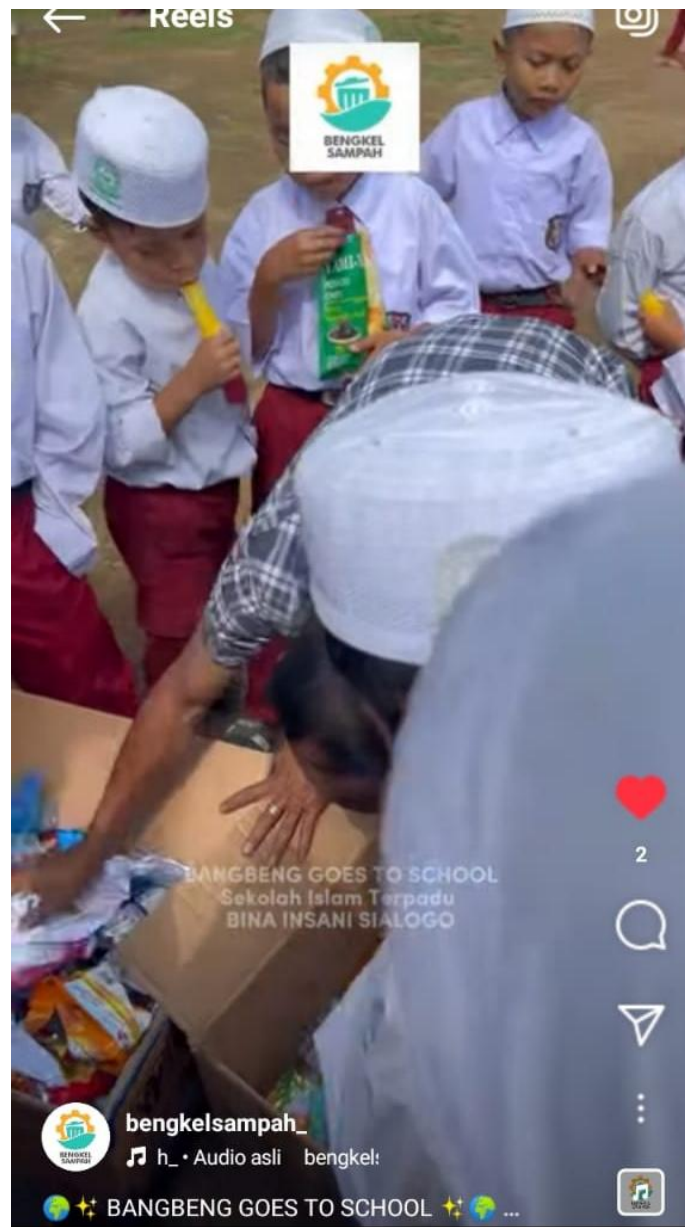
kemenpora Melalui inisiatifnya @bengkelsampah_ Nazamuddin Siregar tidak hanya menciptakan sol...

Kegiatan Mengubah Sampah Jadi Sumber Ekonomi, sampah yang dikelola dengan baik dapat menjadi sumber ekonomi baru seperti ecobrick, pupuk kompos, dan barang daur ulang yang dapat dipasarkan. Dalam kegiatan ini menggunakan strategi Edukatif untuk menjelaskan kepada masyarakat cara-cara mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi; strategi Redudancy juga

diterapkan untuk mengingatkan masyarakat bahwa pengolahan sampah bukan hanya bermanfaat untuk lingkungan tetapi juga dapat memberikan keuntungan finansial.



Kegiatan Memilah Sampah Menabung Emas Geber Emas (Gerakan Bersama Edukasi Masyarakat) dengan menggunakan strategi Redudansi, Edukatif, Persuasif, dan Informatif. Diterapkan melalui penyuluhan, mengajak dan memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif, memberikan informasi dan menggunakan pengulangan pesan.



Program sekolah S3 (Sekolah Sadar Sampah) bertujuan untuk mengedukasi anak-anak di sekolah mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sejak dini. Program ini menggunakan strategi Edukatif karena bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah

kepada generasi muda. Dan juga menggunakan strategi Persuasif untuk memotivasi anak-anak dan orangtua mereka agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.



Kegiatan Bengkel Sampah Sekolah S3 di MTsN 1 Padangsidempuan, menggunakan strategi Edukatif, Informatif, dan Persuasif yang

mana memberikan pengetahuan dan praktik langsung kepada murid-murid tentang pengolahan dan pengurangan sampah, menyampaikan jenis-jenis sampah dan cara pengolahannya, dan mengajak siswa untuk membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan yang merupakan salah satu kegiatan program S3 adalah penimbangan sampah di MTsN 1 Padangsidimpuan, sebagai langkah konkret dalam mengelola sampah.



Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasioanal 2023 kegiatan ini menggunakan strategi Persuasif , Informatif, dan Redudansi yang mana Bengkel Sampah dan MTsN 1Padangsidimpuan menyelenggarakan serangkaian kegiatan edukatif dan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan



Apresiasi yang diberikan oleh CEO Bengkel Sanpah kepada setiap kelas yang telah berperan aktif dalam pengolahan sampah. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



PROGRAM 12 Juli 2022



@bengkelsampah_

Program Beasiswa Sampah program ini menggunakan strategi Persuasif untuk memotivasi warag agar semakin bersemangat dalam mengelola sampah dengan baik dan berkelanjutan. Selain itu, menggunakan strategi Informatif untuk menyampaikan mekanisme penerimaan beasiswa ini.



Program Bengkel Sampah yaitu Beasiswa Sampah yang dikonversi melalui sedekah sampah sukses memberikan dua priode beasiswa kepada anak-anak yang membutuhkan.



bengkelsampah_ dan 2 lainnya



5/7



Berbagai tantangan ia dan tim hadapi, dari terbatasnya modal operasional sehingga kurang optimal mengimplementasikan program. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), serta tantangan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.

Menurut Nazam, meskipun sudah banyak pemuda yang membangun startup daur ulang sampah, bukan berarti masyarakat bebas menyampah sebanyak-banyaknya tapi justru semakin bijak untuk tidak menciptakan sampah.



602



67



22



Disukai oleh timahsb dan lainnya

kemenpora Melalui inisiatifnya @bengkelsampah_
Nazamuddin Siregar tidak hanya menciptakan sol...

Bengkel Sampah menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan seperti edukasi, peduli lingkungan, kegiatan sosial dapat memperluas jangkauan untuk memberi pengaruh positif pada masyarakat.



Kegiatan Berbagi yang dilakukan oleh @satu-indoesia yang disalurkan oleh Bengkel Sampah kepada masyarakat yang membutuhkan.



Kegiatan Bazar Bank Sampah yang dilakukan Bengkel Sampah di MTsN 1 Padangsidimpuan menjadi sarana memperkenalkan pentingnya pengelolaan sampah berbasis ekonomi kepada siswa, dan melalui program ini siswa diajak menabung sampah dan menukarkannya dengan kebutuhan yang bermanfaat.



Kegiatan World Cleanup Day 2021 Kabupaten Tapanuli Selatan Bengkel Sampah turut berperan untuk aksi bersih-bersih serentak. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata kolaborasi berbagai elmen masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.



BENGKELSAMPAH
(STARTUP PENGELOLA SAMPAH DAUR ULANG)
Desa Lembah Lubuk Raya Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan
Provinsi Sumatera Utara
Kode Pos : 22735 HP : 0821 6823 1808 Email : halobengkelsampah@gmail.com

Padangsidempuan, 10 Februari 2024

Nomor : 25/BS/10/II/202
Lampiran : -
Hal : Surat Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Di
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Assalamualaykum Warohmatullohi Wabarokaatuh

Pertama sekali kami menyampaikan do'a dan salam sejahtera semoga saudara selalu dalam lindungan Allah SWT.

Menindaklanjuti surat permohonan penelitian yang Saudara ajukan dengan nomor 2024/Un.28/F/TL.00/01/2024 tanggal Januari. kami dari PT. Inovasi Muda Angkola (BengkelSampah) memberikan persetujuan kepada Saudara untuk melaksanakan penelitian di lingkungan PT. Inovasi Muda Angkola (BengkelSampah) dengan rincian sebagai berikut:

- **Judul Penelitian:** "STRATEGI KOMUNIKASI PENGELOLA BENGKEL SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI LUBUK RAYA KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN"
- **Nama Peneliti:** Maimunah Pasaribu
- **Institusi:** Fakultas Dakwah dan Ilmu Kominikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan
- **Lokasi Penelitian:** Bank Sampah Tambiski Desa Lembah Lubuk Raya

Kami berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat positif, baik bagi Saudara maupun bagi PT. Inovasi Muda Angkola (BengkelSampah) dalam upaya pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Kami mengingatkan agar Saudara menjaga etika penelitian, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menjaga kerahasiaan data sesuai dengan kesepakatan. Jika hasil penelitian ini diterbitkan atau dipublikasikan, kami mohon agar dapat memberikan salinan hasil penelitian tersebut kepada kami. Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaykum Warohmatullohi Wabarokaatuh

Mengetahui,
Ketua Bengkelsampah


Nazamuddin Siregar/ST

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Maimunah Pasaribu
2. NIM : 2030100010
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Purwakarta/ 29 Oktober 2002
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pagaran Panindaan, Desa, Simangambat
Kecamatan, Saipar Dolok Hole, Kabupaten,
Tapanuli Selatan Provinsi, Sumatera Utara
10. No Hp : 082275730818
11. E-mail : maimunahpasaribu323@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Pangihutan Pasaribu
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pagaran Panindaan, Desa, Simangambat,
Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupten
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
2. Ibu
 - a. Nama : Rodiah Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pagaran Panindaan, Desa, Simangambat,
Kecamtan Saipar Dolok Hole, Kabupaten
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

III. PENDIDIKAN

1. SDN Karyamekar
2. MTs Pondok Pesantren Darussalam
3. MAN Tapanuli Selatan